

**TESIS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**



**Disusun Oleh:**

**Ahmad Daniyal Fanani**

**NIM: 2017 1029 0211 001**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Juni 2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Magister Pendidikan Agama Islam**



**Disusun Oleh:  
Ahmad Daniyal Fanani  
NIM: 2017 1029 0211 001**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Juni 2020**

**TESIS**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**



**Disusun Oleh:**

**Ahmad Daniyal Fanani**

**NIM: 2017 1029 0211 001**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Juni 2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Magister Pendidikan Agama Islam**



**Disusun Oleh:  
Ahmad Daniyal Fanani  
NIM: 2017 1029 0211 001**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Juni 2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**

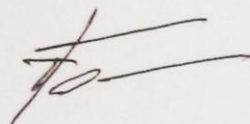
Diajukan oleh:

**AHMAD DANIYAL FANANI**  
**2017 1029 0211 001**

Telah disetujui

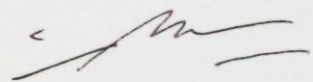
Pada hari/tanggal, Selasa/16 Juni 2020

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si.

Pembimbing Pendamping



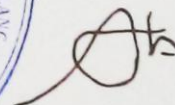
Dr. Khozin, M.Si.

Direktur  
Program Pascasarjana

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.



Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. Abdul Haris, M.A.



# TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AHMAD DANIYAL FANANI**

2017 1029 0211 001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Selasa/16 Juni 2020  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si.

Sekretaris : Dr. Khozin, M.Si.

Penguji I : Prof. Dr. Ishomuddin, M.Si.

Penguji II : Dr. Abdul Haris, M.A.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD DANIYAL FANANI

NIM : 2017 1029 0211 001

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. TESIS dengan judul **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Juni 2020

Yang menyatakan,



AHMAD DANIYAL FANANI

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG**

Ahmad Daniyal Fanani (NIM 2017 1029 0211 001)  
edeekaeve@gmail.com

Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si. (NIDN 0722126701)  
syamsarifin@umm.ac.id

Dr. Khozin, M.Si. (NIDN 0706046502)  
khozin@umm.ac.id

**Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Malang**

**Abstrak:**

*Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan animasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 3 MI Manarul Islam Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development yang datanya diambil dari observasi, wawancara, dan kuesioner di kelas 3 MI Manarul Islam Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang didesain menggunakan software VideoScribe terbukti positif pada semangat belajar murid yang terlihat dari meningkatnya hasil belajar. Juga didapatkan hasil bahwa software VideoScribe memberikan kemudahan bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mendesain animasi pembelajaran. Model pengembangan yang dikembangkan oleh Prof. Dr. Sugiyono dirasa cocok untuk mengembangkan animasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang efektif dan efisien.*

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Animasi Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam*



# **DEVELOPMENT OF THE ISLAMIC CULTURAL HISTORY'S MEDIA OF LEARNING IN 3<sup>rd</sup> GRADE OF MI MANARUL ISLAM MALANG**

Ahmad Daniyal Fanani (NIM 2017 1029 0211 001)  
edeekaeve@gmail.com

Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si. (NIDN 0722126701)  
syamsarifin@umm.ac.id

Dr. Khozin, M.Si. (NIDN 0706046502)  
khozin@umm.ac.id

**Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Malang**

## ***Abstract:***

*This study aims to produce and develop the learning animations of Islamic cultural history in 3<sup>rd</sup> grade of MI Manarul Islam Malang. This study uses a research and development approach whose data is taken from observations, interviews, and questionnaires in 3<sup>rd</sup> grade of MI Manarul Islam Malang. The results of this study indicate that the Islamic cultural history's media of learning that is designed using VideoScribe software is proven to be positive on the enthusiasm of student learning that can be seen from the increase in learning outcomes. It was also found that the VideoScribe software made it easy for Islamic cultural history teachers to design learning animations. Development model developed by Prof. Dr. Sugiyono is considered suitable to develop an effective and efficient learning animation of Islamic cultural history.*

***Keywords:*** Development, Learning Animation, Islamic Cultural History

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrohmatullohi wabarokatuh

Alhamdulillah, semata karena cinta kasih sayang Allah *azza wa jalla* tesis **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS 3 MI MANARUL ISLAM MALANG** dapat saya selesaikan. Sholawat dan salam juga tercurah kepada Rosululloh Muhammad yang telah mendidik para Sahabat. Sebuah generasi terbaik yang telah menyelimuti 2/3 dunia dengan syariat Islam. Insya Allah di akhir jaman kelak akan lahir sekelompok manusia dengan kualitas sekaliber para Sahabat. Di tangan merekalah *Khilafah Islamiyyah Ala Minhajin Nubuwwah* akan kembali tegak. Itulah saat di mana bumi benar-benar menjadi *a best place to live in*.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Abah dan Ummi, Dwi Agus Sudjimat dan Anisatul Rokhul Qisti yang mana kasih cinta kasih sayang beliau berdua tidak pernah pudar dimakan jaman.
2. Dua adik saya, Novia Nailatun Nufus dan Nabil Birri Muhammad yang mana selalu memberikan dukungan, baik dalam diam maupun tawa.
3. Istri dan anak (pertama), Ravita Wahyu Prasasti dan Utsman Alauddin Nizar yang telah mengisi lubang menganga di hati saya.
4. Bapak Dr. Fauzan, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang. Semoga UMM menjadi lebih beradab di bawah kepemimpinan beliau.
5. Bapak Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UMM. Semoga Pascasarjana UMM menjadi lebih profesional di bawah kepemimpinan beliau.
6. Bapak Dr. Abdul Haris. M.A. selaku Ketua Program Studi Magister Agama Islam UMM. Semoga prodi PAI UMM menjadi lebih kredibel di bawah kepemimpinan beliau.
7. Bapak Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si. selaku pembimbing 1. Semoga lahir banyak profesor muslim di bawah bimbingan beliau.
8. Bapak Dr. Khozin, M.Si. selaku pembimbing 2. Semoga lahir banyak cendekiawan dan intelektual muslim di bawah bimbingan beliau.

9. Seluruh keluarga besar UMM. Semoga lelah anda semua berbuah *Jannah*.
10. Teman-teman S2 PAI UMM 2017. *Thanks and sorry for everything, guys*.
11. Seluruh keluarga besar MI Manarul Islam Malang. Semoga sekolah ini menjadi oase di tengah sahara dunia pendidikan di kota pendidikan Malang.

Saya sadar tesis ini penuh cacat di sana-sini. Saya akan sangat berterima kasih jika para pembaca bisa memberikan saran dan kritik via email [edeekaeve@gmail.com](mailto:edeekaeve@gmail.com).

Akhirnya semoga tesis ini bermanfaat dan bisa menjadi argumen saya di hadapan Allah *Azza Wa Jalla*. Salam **JAS MERAH NAN MEWAH!** (Jangan Sekali-Kali Melupakan Sejarah & Dakwah). *Jazakumullohu khoiron wa barokallohu fikum*.

Wa'alaikumussalam warrohmatullohi wabarokatuh

Malang, 16 Juni 2020

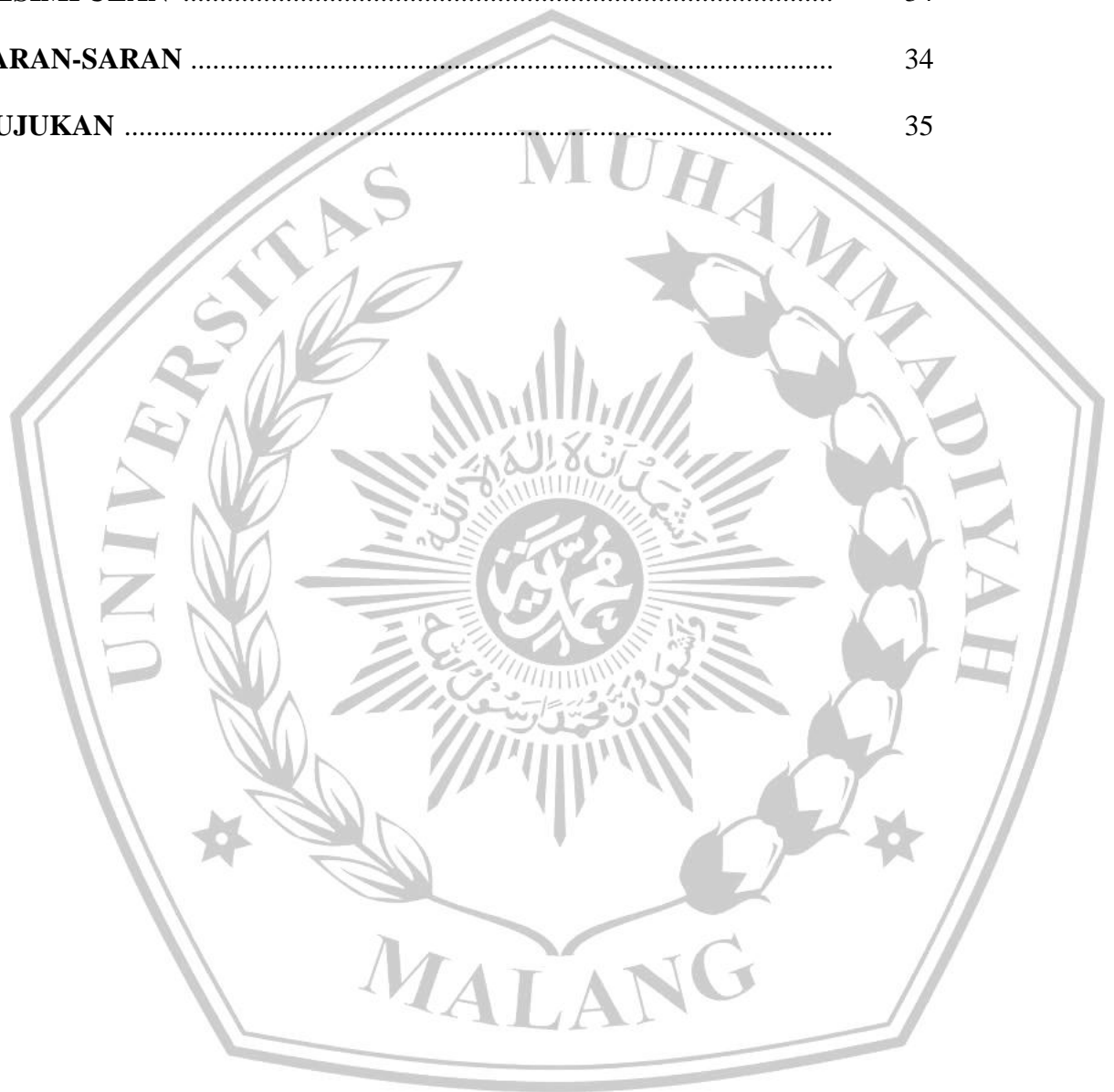
Ahmad Daniyal Fanani



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
 <b>RUMUSAN MASALAH .....</b>	 <b>5</b>
 <b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>6</b>
Penelitian Terdahulu .....	6
Animasi Pembelajaran .....	8
Media Pembelajaran .....	8
Animasi Sebagai Media Pembelajaran .....	9
Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	10
SKI Di Dalam Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	10
Pembelajaran SKI Di Jenjang Madrasah Ibtidaiyah .....	12
SKI Dan Kecakapan Abad 21 .....	13
 <b>METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>14</b>
Pendekatan Penelitian .....	14
Populasi Dan Sampel Penelitian .....	16
Sumber Data .....	16
Teknik Pengumpulan Data .....	17
Teknik Analisa Data .....	17
 <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>19</b>
Potensi Dan Masalah .....	19
Pengumpulan Data .....	20
Desain Produk .....	20
Model Desain Percontohan Untuk Prototipe Animasi .....	20
Desain Awal Animasi 1 .....	22
Desain Awal Animasi 2 .....	23
Desain Awal Animasi 3 .....	24
Validasi Desain .....	25
Revisi Desain .....	27
Model Desain Percontohan Untuk Animasi Revisi .....	27
Desain Revisi Animasi 1 .....	29

Desain Revisi Animasi 2 .....	30
Desain Revisi Animasi 3 .....	31
Uji Coba Produk .....	32
Revisi Produk .....	33
Uji Coba Pemakaian .....	33
Revisi Produk .....	33
Produksi Massal .....	34
<b>KESIMPULAN</b> .....	34
<b>SARAN-SARAN</b> .....	34
<b>RUJUKAN</b> .....	35





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert .....	18
Tabel 2 Skala Guttman .....	18
Tabel 3 Tingkat Pencapaian Dan Kualifikasi Hasil Validasi .....	19
Tabel 4 Deskripsi Desain Awal Animasi 1 .....	22
Tabel 5 Deskripsi Desain Awal Animasi 2 .....	23
Tabel 6 Deskripsi Desain Awal Animasi 3 .....	24
Tabel 7 Kualifikasi Para Validator .....	26
Tabel 8 Validasi Media Animasi 1 Versi Awal .....	26
Tabel 9 Validasi Media Animasi 2 Versi Awal .....	26
Tabel 10 Validasi Media Animasi 3 Versi Awal .....	27
Tabel 11 Validasi Materi Animasi 1 Versi Awal .....	27
Tabel 12 Validasi Materi Animasi 2 Versi Awal .....	27
Tabel 13 Validasi Materi Animasi 3 Versi Awal .....	27
Tabel 14 Desain Revisi Animasi 1 .....	29
Tabel 15 Desain Revisi Animasi 2 .....	30
Tabel 16 Desain Revisi Animasi 3 .....	31
Tabel 17 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 1 .....	32
Tabel 18 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 2 .....	32
Tabel 19 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 3 .....	32
Tabel 20 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 1 .....	33
Tabel 21 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 2 .....	33
Tabel 22 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 3 .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian & Pengembangan oleh Prof. Dr. Sugiyono .... 14



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Storyboard “The Illustrated Story of Twitter” .....	39
Lampiran 2 Storyboard Animasi 1 Versi Awal .....	45
Lampiran 3 Storyboard Animasi 2 Versi Awal .....	53
Lampiran 4 Storyboard Animasi 3 Versi Awal .....	64
Lampiran 5 Storyboard “The Illustrated Story of Facebook” .....	69
Lampiran 6 Storyboard Animasi 1 Revisi .....	74
Lampiran 7 Storyboard Animasi 2 Revisi .....	79
Lampiran 8 Storyboard Animasi 3 Revisi .....	89
Lampiran 9 Instrumen Validasi Media .....	96
Lampiran 10 Instrumen Validasi Materi 97.....	97
Lampiran 11 Instrumen Tes Tulis Materi 1 .....	98
Lampiran 12 Instrumen Tes Tulis Materi 2 .....	99
Lampiran 13 Instrumen Tes Tulis Materi 3 .....	101

## PENDAHULUAN

Secara umum pelajaran sejarah sering dianggap pelajaran yang membosankan yang pada akhirnya dianggap tidak penting oleh para murid (Hasan, 2012; Ridhwanulloh, 2019). Jamak terjadi ialah guru mengajar dengan cara konvensional/tradisional. Yaitu berceramah sesuai isi buku paket kemudian memberi tugas kepada murid. Murid di dalam proses ini hanya pasif mendengarkan dan hampir tidak ada dialog. Akibatnya murid tidak pernah benar-benar memahami isi pelajaran sejarah (Aman, 2011; Setyawan, 2019). Secara khusus pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dianggap sulit karena banyaknya fakta sejarah yang harus dihapalkan (Joni, 2015; Musliaty, 2018). Memang stigma negatif untuk mata pelajaran sejarah secara umum dan mata pelajaran SKI secara khusus ialah banyak menghafal (Rofik, 2015). Keterampilan menghafal menjadi kambing hitam karena banyaknya materi yang harus disampaikan oleh guru yang nantinya akan diujikan, baik ketika ulangan harian maupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Akibatnya guru mata pelajaran SKI cenderung sekedar menyampaikan materi tanpa mempedulikan murid paham atau tidak (Sukmadinata, 2006). Bisa dikatakan pembelajaran SKI lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) (Rofik, 2015). Padahal idealnya di dalam pembelajaran SKI tidak saja terjadi proses perpindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) tapi juga terjadi pendidikan nilai (*value education*) (Naim, 2016).

Di tingkatan Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki posisi yang strategis mengingat adanya deIslamisasi dalam pendidikan sejarah di Indonesia, baik sejarah Indonesia maupun sejarah Islam. Sementara ini kurikulum sejarah nasional Indonesia malah memposisikan Islam sebagai biang masalah (*troublemaker*). Islam tidak pernah dilihat sebagai unsur pembangunan bangsa paling penting. Padahal peran Islam dan umat Islam sangat besar dalam memperjuangkan, mendirikan, mempertahankan, dan membangun NKRI. Pada saat yang sama kaum berpaham sekularisme-pluralisme-liberalisme justru dianggap pihak yang paling benar dan paling berhak atas Indonesia (Bachtiar, 2011).

SKI tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Dengan pemahaman sejarah yang baik maka umat Islam bisa belajar dari masa lalu untuk meraih kejayaan di dunia dan akhirat (Maesyaroh, 2018). SKI secara umum berarti perjalanan hidup umat Islam dari masa ke masa dalam bidang aqidah, ibadah, muamalah, serta akhlak yang didasari oleh keimanan (Johariyah, 2009). Dalam mata pelajaran SKI isi materinya kebanyakan tentang wujud dan hasil kegiatan umat Islam, baik sebagai individu maupun kelompok, yang dapat dianggap sebagai materi kebudayaan, disertai dengan tokoh-tokoh yang berperan di dalam kegiatan itu (Salim, 2017). Mata pelajaran SKI secara substansi memberi motivasi kepada murid untuk mengenal sejarah kebudayaan Islam sekaligus mengamalkan nilai-nilai mulia yang terkandung di dalamnya (Johariyah, 2009; Salim, 2017). Murid juga dimotivasi untuk meniru teladan baik para tokoh dalam sejarah Islam. Kemampuan mengambil hikmah dari peristiwa sejarah kemudian mengaitkannya dengan realita masa kini sangat ditekankan di mata pelajaran SKI (Johariyah, 2009; Musliaty, 2018). Pada akhirnya murid diharapkan bangga dengan sejarah Islam dan yakin bahwa Islam adalah solusi terbaik untuk segala permasalahan. Mata pelajaran SKI memiliki potensi menjadi pemantik untuk kebangkitan peradaban Islam secara global (Fauziyah, 2012). Yang pasti murid belajar SKI agar mengetahui kelahiran, pertumbuhan, dan perkembangan umat Islam sejak awal sampai jaman ia hidup. Jangan sampai murid yang belajar SKI malah anti terhadap Islam (*Islamophobia*) (Salim, 2017). Mata pelajaran SKI memiliki beberapa fungsi, antara lain: 1) mengenalkan peristiwa penting dalam sejarah Islam, 2) mengenalkan produk peradaban Islam sekaligus tokoh pelopornya, 3) menciptakan rasa bangga terhadap pencapaian peradaban Islam, dan 4) menanamkan nilai-nilai positif dari perjuangan Rasulullah Muhammad, para Sahabat, dan para pelaku sejarah Islam lainnya (Rofik, 2015).

Proses belajar mengajar di kelas tidak pernah luput dari rasa jenuh yang dialami murid (Fauziah, 2013; Januarty, 2018). Kejenuhan ini bisa disebabkan karena sulitnya murid dalam mencerna materi pelajaran (Sugihartono, 2007; Apriyani, 2016). Murid yang jenuh bisa dipastikan akan mengabaikan apa saja yang disampaikan gurunya (Fauziah, 2013). Banyak faktor penyebab murid merasa jenuh ketika mata pelajaran SKI, antara lain: 1) cara mengajar guru yang monoton (hanya



ceramah), 2) guru terlalu sering menyuruh murid untuk mencatat, 3) tugas-tugas yang tidak variatif dari guru, 4) buku paket yang mayoritas berisi teks, dan 5) kurangnya penggunaan media pembelajaran non buku paket. Padahal murid menginginkan agar lebih sering menonton film tentang sejarah Islam (Fauziah, 2013). Buku paket SKI sendiri tidak menarik bagi murid karena bahasa yang disajikan sulit dipahami, gambarnya tidak berwarna, tidak adanya peta konsep, bahkan materinya tidak lengkap sehingga murid kesulitan ketika menjawab soal ulangan (Rokhmah, 2017).

Pembelajaran SKI melibatkan interaksi antara guru dan murid. Gangguan dalam proses interaksi ini akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal (Syukur, 2009). Pembelajaran SKI umumnya berjalan monoton dan tidak menyenangkan. Ini menghambat murid dalam mempelajari nilai-nilai dan keteladanan yang merupakan inti pelajaran SKI. (Maesyaroh, 2018). Pembelajaran sejarah yang baik menolong murid untuk berpikir kritis dan bersikap dewasa. Kemampuan berpikir kritis merupakan hal yang tidak bisa ditawarkan bagi para murid untuk memahami makna sejarah. Pembelajaran sejarah yang baik hendaknya mengakomodasi potensi kognitif sekaligus afektif dari murid (Aman, 2011). Seharusnya murid aktif ketika pembelajaran SKI. Aktif di sini maksudnya aktif menghafal dan menganalisa (Maesyaroh, 2018). Mata pelajaran SKI tidak sekedar penyebutan tahun, tempat, dan nama tokoh. Namun yang terpenting adalah pembahasan alur peristiwa yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, serta disertai gambar atau bagan untuk memperjelas isi materi. Kemudian dilengkapi poin-poin terkait hikmah yang bisa dipelajari (Rokhmah, 2017). Mata pelajaran SKI merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sarat dengan nilai-nilai Islam untuk pembentukan pribadi muslim yang baik. SKI bila disajikan dengan cara yang kurang tepat malah membuat murid tidak suka dengan pelajaran agama Islam dan agama Islam itu sendiri. Salah satu cara menyiasati ini ialah dengan menggunakan media pembelajaran (Laupa, 2012; Soaleha, 2013). Mata pelajaran SKI yang lebih menekankan kepada kemampuan mengambil hikmah berdasarkan pengalaman tidak langsung atas suatu peristiwa sejarah membutuhkan media pembelajaran audiovisual (Musliaty, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberi ruang bagi pergeseran orientasi pembelajaran dari yang semula monolog dan *teacher-centered* menjadi dialog interaktif dan *student-centered*. Media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat belajar murid (Syamsuddin, 2012; Khairani, 2019). Di sini guru dituntut kreatif dan bijaksana dalam memanfaatkan teknologi demi peningkatan kualitas pembelajaran (Yusuf, 2017; Setyawan, 2019; Wardani, 2019). Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan para murid sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif (Musfiqon, 2012; Yusuf, 2017; Musliaty, 2018). Media pembelajaran dibutuhkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang tidak mudah dilupakan murid (Adesote, 2013; Apriyani, 2016). Media pembelajaran sangat diperlukan terutama dalam mata pelajaran sejarah. Karena mata pelajaran sejarah isinya sangat luas dan kompleks (Afifah, 2018). Media pembelajaran berupa video membantu murid untuk membayangkan peristiwa sejarah yang sudah terjadi (Putra, 2013; Suryani, 2016). Sejarah yang bersifat abstrak bisa dihadirkan ke hadapan murid dengan bantuan media video pembelajaran (Khairani, 2019). Tersedianya media pembelajaran akan membantu murid memahami materi pelajaran dengan lebih kongkrit sesuai dengan cara berpikir mereka (Husmiati, 2010; January, 2018). Penggunaan media audiovisual dalam mata pelajaran SKI diharapkan akan menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan sehingga kelas menjadi hidup (Fauziah, 2013). Media audiovisual memiliki kelebihan, yaitu menarik dan bersifat interaktif, dapat diperbarui setiap saat, serta mudah untuk dikemas dan didistribusikan (Wardani, 2019). Selain itu media audiovisual membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih cepat (Megawati, 2017).

Salah satu sebab rendahnya mutu pendidikan di tingkatan Madrasah Ibtidaiyah ialah kurangnya perhatian guru terhadap media pembelajaran (Soaleha, 2013). Banyak guru yang belum eksplorasi potensi dari media pembelajaran (Setyawan, 2019). Ini dikarenakan banyak guru yang gagap teknologi sehingga beranggapan penggunaan media pembelajaran malah menyulitkan (Syamsuddin, 2012). Padahal guru dituntut memiliki kompetensi profesional yang mana harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif (Buhang, 2012). Mutlak dalam diri guru yang profesional terdapat keterampilan memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi (Mastur, 2012). Namun memang masih sangat sedikit guru yang memanfaatkan media pembelajaran berupa video termasuk di dalamnya animasi (Apriyani, 2016).

Pada Januari 2017 Malang sebagai Kota Pendidikan diramaikan dengan lahirnya MI Manarul Islam Malang. Meski sangat muda tapi MI Manarul Islam Malang berhasil mendapat nilai akreditasi A pada Juni 2019. Ini menunjukkan bahwa sekolah ini unggul dalam segala bidang. Sebagai sekolah yang masih sangat baru MI Manarul Islam Malang memiliki beban untuk mempertahankan nilai akreditasi A. Sekolah diharapkan menjadi *role model* terutama dalam masalah pembelajaran. Namun guru SKI di MI Manarul Islam Malang dihadapkan pada masalah yang pelik. Yaitu harus bereksperimen karena tidak ada pengalaman yang bisa dijadikan acuan. Hal ini sangat wajar karena mata pelajaran SKI di tingkat madrasah baru diajarkan ketika kelas 3.

Terdapat banyak alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi guru SKI di MI Manarul Islam Malang. Salah satu solusi yang bisa diambil ialah penggunaan animasi sebagai media pembelajaran SKI. *Whiteboard animation* adalah model mutakhir dari dunia animasi yang banyak digunakan di dunia pendidikan dan relatif mudah digunakan. Belajar dari paparan masalah yang telah disebutkan, diharapkan penggunaan media pembelajaran menggunakan *whiteboard animation software* bisa membuat murid semangat belajar SKI. Bahkan lebih jauh lagi, media pembelajaran SKI ini dapat dikembangkan untuk menjadi media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pendahuluan di atas maka rumusan masalah tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain media pembelajaran SKI yang menyenangkan bagi murid?
2. Bagaimana mendesain media pembelajaran SKI yang mudah bagi guru?
3. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran SKI yang efektif dan efisien untuk murid kelas 3 MI Manarul Islam Malang?

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

### **Penelitian Terdahulu**

Ada sebelas penelitian yang menjadi rujukan dalam tesis ini. Pertama ialah penelitian berjudul “Inovasi Pembelajaran Salat Melalui Media Audiovisual Di MIN Ketanggung Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi” yang ditulis pada tahun 2011 oleh Lilik Ali Mahfud, seorang Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini mengkritisi cara mengajar guru PAI yang kebanyakan hanya ceramah dan memberikan solusi berupa media pembelajaran video agar para murid lebih mudah belajar tata cara sholat.

Penelitian ke dua berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Wenang Kota Manado” yang ditulis pada tahun 2012 oleh Remon Buhang, seorang Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini mengkritisi rendahnya tingkat kreativitas guru PAI dalam mengelola kelas dan memberikan solusi agar guru PAI terus belajar mengkombinasikan metode mengajar dengan media pembelajaran yang cocok dengan karakter murid.

Penelitian ke tiga berjudul “Media Teknologi Video Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan” yang ditulis pada tahun 2012 oleh Galih Noor Abdillah, seorang Magister Sains Universitas Indonesia Jakarta. Penelitian ini mengkritisi rendahnya tingkat integrasi media pembelajaran video ke dalam kelas dan memberikan solusi agar sekolah terus meningkatkan pemahaman guru terkait teknologi pembelajaran.

Penelitian ke empat berjudul “ Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Murid Di SMP Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI) Polewali Kabupaten Polewali Mandar” yang ditulis pada tahun 2012 oleh Laupa, seorang Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini mengkritisi guru PAI yang gagap teknologi sehingga beranggapan media pembelajaran malah menyulitkan dan memberikan solusi berupa bukti ilmiah bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar murid.

Penelitian ke lima berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs Ma'had Di Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang” yang ditulis pada tahun

2013 oleh Soaleha, seorang Magister Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini mengkritisi belum optimalnya guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran dan memberikan solusi agar guru PAI mencoba sebanyak mungkin bentuk-bentuk media pembelajaran.

Penelitian ke enam berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Model ASSURE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Assalam Catakayam Mojowarno Jombang” yang ditulis pada tahun 2016 oleh Agung Mulyono, seorang Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini mengkritisi pola pembelajaran SKI yang tidak efektif dan memberikan solusi berupa metode ASSURE.

Penelitian ke tujuh berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Masa Rasulullah Periode Mekkah Berbasis *Accelerated Learning*” yang ditulis pada tahun 2017 oleh Fifi Nur Rokhmah, seorang Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Penelitian ini mengkritisi buku ajar SKI yang tidak menarik dan tidak lengkap dan memberikan solusi berupa pengembangan buku ajar SKI berbasis *accelerated learning*.

Penelitian ke delapan berjudul “Pengembangan Video Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Murid SDN Di Pulau Kijang” yang ditulis pada tahun 2017 oleh Baharuddin Yusuf, seorang Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Penelitian ini mengkritisi rendahnya motivasi belajar murid pada pelajaran PAI dan memberikan solusi berupa media pembelajaran video.

Penelitian ke sembilan berjudul “Inovasi Media Interaktif Audiovisual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Mohammad Hatta Malang” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Riesda Januarty, seorang Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini mengkritisi gaya mengajar guru PAI yang membuat murid pasif dan tidak kritis serta memberikan solusi berupa penggunaan media interaktif audiovisual.

Penelitian ke sepuluh berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Pencapaian Tujuan Instruksional Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Madani Berau” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Anik Matus Sholihah, seorang



Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini mengkritisi tidak efektifnya pembelajaran PAI dan memberikan solusi berupa media pembelajaran video.

Penelitian ke sebelas berjudul “Pengembangan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” yang ditulis pada tahun 2018 oleh Kinkin Maesyaroh, seorang Magister Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati. Penelitian ini mengkritisi rendahnya pemahaman murid terhadap pelajaran SKI dan memberikan solusi berupa pengembangan media audiovisual.

### **Animasi Pembelajaran**

#### **Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru (Ruhimat, 2011). Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada murid. Di dalam konteks pendidikan media biasanya didefinisikan sebagai fasilitas instruksional berisi pesan untuk disampaikan kepada murid (Qiyun, 2003). Media secara umum adalah manusia, materi, atau kejadian yang berpengaruh positif pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap murid. Dalam konteks tersebut maka guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Secara khusus media dalam konteks belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Arsyad, 1997). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru ke murid (Anitah, 2010). Atau dalam kata lain media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan ke murid sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna (Kustandi, 2011).

Terdapat delapan manfaat penggunaan media pembelajaran (Kemp, 1985).

Delapan manfaat tersebut ialah:

1. Pembelajaran lebih memenuhi standar.
2. Pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif.

4. Mempersingkat waktu penyampaian materi.
5. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
7. Meningkatkan motivasi belajar murid.
8. Mengubah peran guru menjadi lebih positif dan produktif.

### **Animasi Sebagai Media Pembelajaran**

Dunia pendidikan selalu mencari teknik terbaru yang lebih baik untuk mendidik generasi muda. Anak-anak akan belajar lebih baik ketika mereka merasa senang. Pemahaman juga meningkat ketika materi disajikan dalam bentuk visual dan verbal. Animasi sebagai media pembelajaran menawarkan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan abad 21. Penggunaan animasi dapat mempercepat murid dalam memahami pelajaran jika didesain dan diimplementasikan dengan tepat. Animasi merupakan bentuk presentasi gambar yang paling menarik di mana terdapat simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek (Mayer, 2002). Pembelajaran dengan multimedia animasi terbukti lebih efektif dan efisien dibandingkan pembelajaran konvensional (Aksoy, 2012). Penggunaan media animasi dapat mempersingkat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil tes sebesar 15% (Balazinski, 2005). Animasi dapat menaikkan pemahaman murid ketika digunakan secara konsisten sesuai teori kognitif (Mayer, 2002).

Terdapat tiga karakteristik animasi sebagai media pembelajaran (Daryanto, 2010). Tiga karakteristik tersebut ialah:

1. Bersifat multimedia karena menggabungkan unsur audio dan unsur visual.
2. Bersifat interaktif karena dapat mengakomodasi respon murid.
3. Bersifat mandiri karena memberikan kemudahan sehingga dapat digunakan murid tanpa bantuan guru.

Ada tujuh kelebihan animasi sebagai media pembelajaran (Lowe, 2003).

Tujuh kelebihan tersebut ialah:

1. Memberi penekanan kepada kemampuan murid dalam mencipta dan memberi respon.

2. Mendukung murid untuk mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kritis mereka.
3. Mendukung murid untuk eksplorasi bermacam solusi dari sebuah masalah.
4. Mendukung murid untuk memahami nilai dari refleksi dan penilaian kritis.
5. Memfasilitasi interaksi positif antar murid, termasuk menerima dan mempraktekkan masukan.
6. Mendorong murid untuk berpikir *problem solving*.
7. Menggunakan literasi artistik sebagai sumber tambahan untuk mempelajari pelajaran yang lain.

Selain itu animasi memiliki dua fungsi (Lowe, 2003). Fungsi pertama animasi dalam dunia pendidikan ialah untuk memenuhi fungsi kognitif murid. Animasi dapat didesain semenarik mungkin dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan animasi untuk mendemonstrasikan banyak hal secara visual sesuai kehendak mereka karena guru memiliki kontrol penuh pada setiap aspek di dalam animasi pembelajaran. Fungsi ke dua animasi ialah sebagai alat pembelajaran afektif yang menarik perhatian serta mengajak murid aktif dan mampu menjaga motivasi mereka. Animasi dalam hal ini bersifat interaktif, kreatif, menyenangkan, dan motivasional.

### **Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

#### **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Dalam Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari sekolah umum. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan yang berorientasi pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik (Kemenag, 2019).

Pembelajaran PAI merupakan proses pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan oleh murid melalui kinerja kognitifnya yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual. Dengan demikian diharapkan PAI memiliki makna bagi kehidupan murid (Kemenag, 2019).

Sasaran pembelajaran PAI mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ke tiga ranah ini dikembangkan secara holistik. Artinya pengembangan ranah satu tidak bisa dipisahkan dari ranah yang lain. Tiga ranah kompetensi tersebut memiliki proses psikologis yang berbeda. Sikap diperoleh dari aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh dari aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, mengevaluasi, dan mencipta. Keterampilan diperoleh dari aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta (Kemenag, 2019).

Pembelajaran PAI di madrasah merupakan pola pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang meliputi Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Dan Tafsir. Mata pelajaran SKI sendiri merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup umat Islam dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil hikmah/pelajaran dari peristiwa sejarah di masa lalu yang digunakan untuk menyikapi permasalahan di masa sekarang dan kecenderungan di masa depan. Keteladanan yang baik dari para tokoh-tokoh Islam menjadi inspirasi generasi muda Islam untuk membangun kembali peradaban Islam (Kemenag, 2019).

Tantangan internal PAI ialah belum tercapainya secara masif tujuan pendidikan khususnya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Allah Ta'ala) serta berakhlak mulia. Selain itu pembelajaran PAI secara umum masih pada tataran pengetahuan dan belum menjadikan agama Islam sebagai jalan hidup untuk menuntun murid menjadi saleh spiritual dan saleh sosial (Kemenag, 2019).

Tantangan eksternal PAI ialah era disrupsi yang memiliki ciri *uncertainty* (ketidakpastian), *complexity* (kerumitan), *fluctuity* (fluktuasi), dan *ambiguity* (kemenduaan). Era ini menuntut manusia untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap setiap perubahan hidup yang mendasar. Karena itu madrasah harus mampu menyiapkan murid agar memiliki empat kompetensi generik 4C (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*) dan memiliki budaya literasi tinggi (Kemenag, 2019).

Pengembangan kurikulum PAI bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan baik dalam konteks lokal indonesia maupun global (peradaban dunia) (Kemenag, 2019).

### **Pembelajaran SKI Di Jenjang Madrasah Ibtidaiyah**

Terdapat enam tujuan mata pelajaran SKI di jenjang madrasah ibtidaiyah (Kemenag, 2019). Enam tujuan tersebut ialah:

1. Membangun kesadaran murid tentang pentingnya mempelajari landasan agama Islam yang telah diajarkan Rasulullah Muhammad dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran murid tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
3. Melatih daya kritis murid untuk memahami sejarah dengan benar didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan kebanggaan murid terhadap peninggalan sejarah umat Islam sebagai bukti kebesaran peradaban Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan murid dalam mengambil hikmah dari peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena di masa kini.
6. Menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah Muhammad, para Sahabat, dan para tokoh-tokoh Islam lainnya.

Berikut adalah ruang lingkup SKI di jenjang madrasah ibtidaiyah (Kemenag, 2019):

- a. Kelas 3: Sejarah masyarakat arab kuno dan sejarah kelahiran Rasulullah Muhammad sampai masa dewasa.
- b. Kelas 4: Kitabahan Rasulullah Muhammad serta para Sahabat, contoh kepribadian Rasulullah Muhammad, peristiwa hijrah ke Habasyah, peristiwa hijrah ke Thoif, peristiwa hijrah ke Yatsrib, peristiwa Isro' dan Mi'roj, peristiwa Fathu Mekkah, dan peristiwa wafatnya Rasulullah Muhammad.



- c. Kelas 5: Kisah teladan para Khulafaur Rosyidin (Abu Bakar Ash-Shidiq, Umar Ibnul Khttab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Tholib).
- d. Kelas 6: Sejarah perjuangan Wali Songo (Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijogo, Sunan Muria, Sunan Kudus, dan Sunan Gunung Djati).

### **SKI Dan Kecakapan Abad 21**

Abad 21 telah melahirkan gerakan global yang menyerukan model pembelajaran baru. Para pakar pendidikan sepakat bahwa pendidikan harus dirubah untuk menyikapi tuntutan jaman yang semakin kompetitif dan kompleks (Kemenag, 2019). Kemudian disusunlah *frameworks* pembelajaran abad 21 oleh para ahli. *Frameworks* tersebut ialah:

1. Kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skill*).
2. Kemampuan berkomunikasi dan kerjasama (*communication and collaboration skill*).
3. Kemampuan mencipta dan berinovasi (*creativity and innovation skill*).
4. Mahir menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology literacy*).

Pembelajaran SKI dituntut dapat memfasilitasi murid dalam mencapai kecakapan abad 21. Untuk itu pembelajaran SKI harus memenuhi kriteria sebagai berikut (Kemenag, 2019):

1. Aktivitas belajar yang variatif. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai.
2. Pembelajaran yang berpusat pada murid dan mengakomodir nalar kritis mereka.
3. Pembelajaran yang memanfaatkan multisumber.
4. Pembelajaran yang menghubungkan teori/ilmu dengan fenomena di masa kini.
5. Menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Pembelajaran berbasis proyek atau masalah.
7. Keterhubungan antar kurikulum (*cross-curricular connections*).

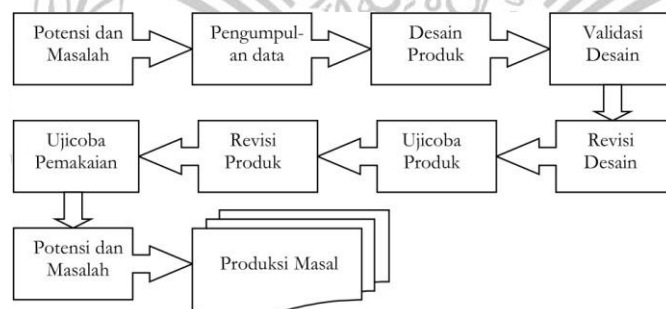
8. Fokus pada inkuiri dan investigasi oleh murid.
9. Pembelajaran kolaboratif yang mendorong murid untuk berperan aktif.
10. Membudayakan kreativitas dan inovasi.
11. Menggunakan media audiovisual dengan bijak.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan umum penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan cara-cara yang bisa dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2013). Produk yang dihasilkan bisa berupa benda atau perangkat keras (*hardware*) atau perangkat lunak (*software*) (Sujadi, 2003).

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model yang diciptakan oleh Prof. Dr. Sugiyono (Sugiyono, 2015).



**Gambar 1. Model penelitian dan pengembangan oleh Prof. Dr. Sugiyono**

### Potensi Dan Masalah

Penelitian berangkat dari potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang apabila dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi nilai tambah. Sedangkan masalah ialah penyimpangan atau perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan fakta yang terjadi. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri tetapi bisa didapatkan dari penelitian orang lain yang relevan dan aktual.

### **Pengumpulan Data**

Setelah potensi dan masalah didapatkan maka selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan menjadi solusi dari masalah tersebut. Pada tahap ini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode apa yang dipilih tergantung pada permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai.

### **Desain Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian research and development bermacam-macam. Dalam bidang pendidikan produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Hasil akhir dari kegiatan penelitian dan pengembangan ialah berupa desain produk baru yang lengkap dengan spesifikasinya. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan yang bisa dijadikan pegangan untuk menilainya.

### **Validasi Desain**

Validasi desain ialah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk tersebut dapat berjalan dengan efektif. Proses ini masih berdasarkan pemikiran rasional, belum menggunakan fakta lapangan. Validasi desain dilakukan dengan menghadirkan beberapa tenaga ahli untuk menilai desain tersebut sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihanannya.

### **Revisi Desain**

Setelah desain produk mendapat validasi dari tenaga ahli maka akan didapatkan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dikurangi dengan memperbaiki desain.

### **Uji Coba Produk**

Desain produk dapat langsung diuji coba setelah melalui proses validasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan pada kelompok terbatas. Pengujian dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah produk tersebut efektif dan efisien. Pengujian

dapat dilakukan dengan metode eksperimen. Yaitu dengan membandingkan efektivitas sebelum dan sesudah menggunakan produk pembelajaran.

### **Revisi Produk**

Jika setelah uji coba pertama masih didapatkan kelemahan yang signifikan maka perlu dilakukan revisi produk.

### **Uji Coba Pemakaian**

Uji coba pada tahap ini dilakukan di kelompok yang lebih besar. Kelompok ini dapat dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini bertujuan untuk mencari efektivitas dan efisiensi dari produk revisi tahap awal.

### **Revisi Produk**

Produk sekali lagi mengalami revisi untuk mendapatkan produk dengan kualitas semaksimal mungkin.

### **Produksi Massal**

Bila produk dinyatakan efektif dan efisien dalam beberapa kali pengujian maka produk tersebut dapat diperbanyak untuk penggunaan di dalam pembelajaran.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel penelitian adalah murid kelas 3 MI Manarul Islam Malang. MI Manarul Islam Malang terletak di Jalan Bratan Raya, Kelurahan Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Kelas 3 ini dibagi menjadi dua kelas (3A dan 3B) dengan total jumlah muridnya ialah 50 anak.

### **Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan ialah hasil ujian tulis sebelum melihat 3 video animasi serta hasil ujian tulis dan persepsi murid setelah melihat 3 video animasi pembelajaran SKI. Tema pembelajaran yang dipilih ialah “Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”, “Kisah Pernikahan Rasulullah Muhammad Dengan Ibunda Khodijah”, dan “Kisah Perbaikan Ka’bah”.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes tulis dan kuesioner. Tes tulis terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum murid menonton video animasi. *Posttest* dilakukan setelah murid menonton video animasi. Tes tulis dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman murid terhadap 3 tema yang diajarkan. Tiap tema masing-masing memiliki 10 soal.

Tes tulis disusun setelah dilakukan validasi oleh ahli materi yang dalam hal ini diwakili oleh 2 orang guru SKI. Validasi dilakukan agar diperoleh soal-soal yang sesuai dengan materi ajar mata pelajaran SKI.

Kuesioner dilakukan setelah murid menonton 3 video animasi pembelajaran. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi murid terhadap video animasi pembelajaran. Persepsi murid bisa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk revisi produk. Jenis pertanyaan di dalam kuesioner ialah *open question* di mana murid bisa memberikan pendapatnya dengan bebas dan tanpa batasan.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami orang lain (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan kuesioner dari para murid.

## **Analisis Deskriptif Kualitatif**

Analisa deskriptif kualitatif dilakukan sebelum memasuki, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Aktivitas analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2014). Aktivitas yang dilakukan ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

## Analisis Data Kuantitatif

### Analisis Data Angket Validitas Ahli

Data angket validitas ahli dianalisis menggunakan skala Likert.

**Tabel 1 Skala Likert**

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Tidak baik	2
5	Sangat tidak baik	1

**Sumber: Sugiyono, 2013**

Perhitungan persentase dari data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Arifin (Asiani, 2014) berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

P : Persentase skor yang dicari

$\sum x$  : Jumlah jawaban oleh validator

n : Jumlah skor maksimal

### Analisis Data Angket Respon Murid

Data angket respon murid dianalisis menggunakan skala Guttman.

**Tabel 2 Skala Guttman**

No.	Keterangan	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

**Sumber: Sugiyono, 2010**

Perhitungan persentase dari data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

P : Persentase skor yang dicari

$\sum x$  : Jumlah jawaban oleh murid

n : Jumlah skor maksimal

Setelah persentase skor ditemukan selanjutnya ditentukan kriteria validasi pada tabel berikut:

**Tabel 3 Tingkat Pencapaian Dan Kualifikasi Hasil Validasi**

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat baik	Sangat layak (tidak perlu revisi)
2	61% - 80%	Baik	Layak (tidak perlu revisi)
3	41% - 60%	Cukup baik	Kurang layak (perlu revisi)
4	21% - 40%	Kurang baik	Tidak layak (perlu revisi)
5	< 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak (perlu revisi)

**Sumber: Arikunto, 2008**

Produk yang dikembangkan dikatakan layak dan valid jika minimal tingkat pencapaiannya 61%.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Potensi dan Masalah**

Potensi yang ada ialah sudah akrabnya generasi muda dengan dunia digital. Istilah yang sering digunakan ialah literasi digital. Istilah itu dipopulerkan oleh Paul Gilster dalam bukunya “Digital Literacy” yang terbit pada 1998. Literasi digital ialah kemampuan untuk memahami dan mengakses informasi dalam berbagai format dan dari berbagai sumber ketika informasi tersebut disajikan melalui komputer (Gilster, 1998). Ini terlihat bahwa subjek penelitian (murid kelas 3 MI Manarul Islam Malang) tidak gagap dengan internet dan komputer. Hal ini didukung dengan sarana di MI Manarul Islam Malang yang memiliki akses internet dan setiap kelas memiliki LCD. Potensi lain ialah guru SKI di MI Manarul Islam Malang memiliki latar belakang desain komunikasi visual.

Masalah yang ada ialah pembelajaran sejarah cenderung terasa membosankan, dan pembelajaran SKI juga tidak terlepas dari hal ini. Jika murid sudah merasa bosan maka semudah apapun suatu pelajaran maka semuanya akan terasa sulit. Kemungkinan terburuk ialah murid akan membenci pelajaran itu dan juga gurunya. Hal ini diperparah dengan kurangnya penguasaan teknologi dari para guru SKI. Akibatnya pembelajaran berjalan secara tradisional dan monoton di mana guru akan membacakan buku teks pelajaran, murid-murid mendengarkan, dan ditutup dengan



pemberian tugas menulis oleh guru. Tidak bervariasinya cara mengajar guru SKI dan pemanfaatan teknologi yang masih kurang optimal membuat murid bosan yang mengakibatkan pemahaman tentang SKI dan nilai akademik menjadi di bawah rata-rata.

### **Pengumpulan Data**

Data pertama kali didapatkan dari kajian literatur. Kesimpulan yang didapat dari kajian literatur ialah secara umum pelajaran sejarah sering dianggap pelajaran yang membosankan yang pada akhirnya dianggap tidak penting oleh para murid (Hasan, 2012; Ridhwanulloh, 2019). Pembelajaran SKI umumnya berjalan monoton dan tidak menyenangkan. Ini menghambat murid dalam mempelajari nilai-nilai dan keteladanan yang merupakan inti pelajaran SKI. (Maesyaroh, 2018). Mata pelajaran SKI yang lebih menekankan kepada kemampuan mengambil hikmah berdasarkan pengalaman tidak langsung atas suatu peristiwa sejarah membutuhkan media pembelajaran audiovisual (Musliaty, 2018). Dan media pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan minat belajar murid (Syamsuddin, 2012; Khairani, 2019).

Data ke dua didapatkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada 5 & 12 Maret 2020. Dari observasi didapatkan data bahwa subjek penelitian (murid kelas 3 MI Manarul Islam Malang) lebih semangat dalam pembelajaran SKI ketika guru SKI menggunakan media pembelajaran berupa film. Dari wawancara didapatkan bahwa subjek penelitian menginginkan agar guru SKI menayangkan film agar mereka semangat belajar SKI. Data wawancara tambahan dari wali murid juga didapatkan data yang serupa.

### **Desain Produk**

#### **Model Desain Percontohan Untuk Prototipe Animasi**

Deskripsi animasi:

*Whiteboard animation* yang menjadi percontohan ialah animasi yang berjudul “*The Illustrated Story of Twitter*”. Animasi ini diunggah di YouTube pada 21 Maret 2014 dan sudah ditonton sebanyak hampir 190.000 kali. Sesuai judulnya animasi ini bercerita tentang sejarah singkat Twitter yang disajikan dengan ilustrasi. Animasi tersebut dibuat oleh Mashable, sebuah multi-platform media dan perusahaan hiburan.

Durasi animasinya sepanjang 2 menit 33 detik. Pola tampilan animasinya ialah disajikan ilustrasi di satu sisi kemudian ada teks penjelas di sisi yang lain. Menggunakan model timeline di mana informasi disajikan secara runtut waktu dari tanggal lama ke tanggal yang lebih baru. Ada 14 poin informasi yang disajikan di animasi ini. Animasi tersebut menggunakan suara narasi yang memberi penjelasan kepada penonton. Penjelasan dari suara narator diperjelas dengan ilustrasi dan teks. Di dalam animasi juga terdapat musik latar berupa musik instrumental dengan *tone* yang *happy* dan tempo yang cepat.

### Desain Awal Animasi 1

Deskripsi animasi:

**Tabel 4 Deskripsi Desain Awal Animasi 1**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	“Perjalanan Dagang Ke Syam”
2	Durasi	2 menit 33 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah perjalanan Nabi Muhammad ke Syam.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Ada.

Narasi:

Assalamualaikum.SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang perjalanan dagang ke syam. Syam saat ini adalah gabungan dari negara Lebanon. Suriah. Yordania. Dan Palestina. Perjalanan dagang yang pertama dilakukan bersama sang paman Abu Tholib untuk menjualkan barang dagangan Abu Tholib sendiri saat itu usia Muhammad Bin Abdillah adalah 12 tahun. Di tengah perjalanan mereka bertemu dengan rohob Buhairo. Dia seorang yang beragama Nasrani. Rohob Buhairo ketika melihat Muhammad Bin Abdillah langsung memegang tangan beliau dan berkata, “Anak ini akan jadi utusan Allah. Anak ini akan jadi pemimpin dunia.” Rohob Buhairo meminta Abu Tholib membawa Muhammad pulang ke Mekkah untuk menghindari niat jahat kaum Yahudi. Kaum Yahudi adalah kaum yang suka

membunuh para Nabi dan Rosul. Hal ini sudah dijelaskan oleh Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 91, Surat An-Nisa' ayat 155, Dan surat An-Nisa' ayat 157. Perjalanan dagang yang ke dua dilakukan bersama Maisaroh. Saat itu usia Muhammad 25 tahun. Untuk menjualkan barang dagangannya Khodijah Binti Khuwailid. Maisaroh sendiri adalah pria yang menjadi pembantunya Khodijah. Khodijah memilih Muhammad karena beliau adalah seorang yang pandai berdagang. Dan juga jujur bukan seorang pembohong. Dan juga orang yang mampu menyelesaikan amanah atau tanggung jawab. Ada 5 adab berdagang yang dicontohkan Rasulullah Muhammad. Yang pertama ikhlas. Dua, jujur. Tiga, tidak melupakan ibadah. Empat, ramah. Dan lima, tidak menjelek-jelekan barang dagangan orang lain. Semoga bermanfaat. Wallohua'lam bishowab. Wassalam.

## Desain Awal Animasi 2

Deskripsi animasi:

**Tabel 5 Deskripsi Desain Awal Animasi 2**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	"Pernikahan Muhammad Dengan Khodijah"
2	Durasi	4 menit 16 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah pernikahan Nabi Muhammad dengan ibunda Khodijah.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Ada.

Narasi:

Assalamualaikum. SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang pernikahan Muhammad Bin Abdillah dengan Khodijah Binti Khuwailid. Sepulang dari perjalanan dagang ke Syam Maisaroh bercerita tentang hal-hal luar biasa yang dia lihat dalam diri Muhammad Bin Abdillah. Hal ini tambah membuat Khodijah Binti Khuwailid terpesona dengan akhlak mulia Muhammad dan ingin menikah dengannya. Akhirnya menikahlah Muhammad Bin Abdillah dengan Khodijah Binti Khuwailid. Ketika itu Muhammad berusia 25 tahun dan Khodijah berusia 40 tahun.

Mahar yang diberikan Muhammad kepada Khodijah ialah 20 ekor unta betina. Unta betina di jaman sekarang kira-kira sama seperti mobil Bugatti La Voiture Noire yang berharga 190 milyar rupiah. Ini menunjukkan bahwa Muhammad ketika muda adalah orang yang sangat kaya. Muhammad dan Khodijah sama-sama berasal dari suku Quroisy yang mulia. Berikut nasab Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah: Muhammad Bin Abdillah Bin Abdil Muttolib Bin Hasyim Bin Abdi Manaf Bin Qushoy Bin Kilab. Khodijah Binti Khuwailid Bin As'ad Bin Abdil Uzza Bin Qushoy Bin Kilab. Khodijah dijuluki thohiroh yang artinya wanita yang suci. Beliau juga dijuluki afifah yang artinya wanita yang menjaga kehormatan dirinya. Hal ini karena beliau tidak pernah pacaran, berzina, dan perbuatan jahiliyyah lainnya. Khodijah juga dikenal sebagai wanita yang sangat cantik dan pedagang sukses yang kaya raya. Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah menikah selama 25 tahun. Dan selama menikah dengan ibunda Khodijah Rasulullah Muhammad tidak melakukan poligami. Ibunda Khodijah memiliki 7 kelebihan. Yang pertama, beliau adalah cinta pertama Rasulullah Muhammad. Yang ke dua, beliau adalah orang yang pertama kali masuk Islam. Yang ke tiga, beliau adalah orang yang pertama kali membenarkan kenabian Nabi Muhammad. Yang ke empat, beliau membantu dakwah dan jihad Rasulullah Muhammad dengan harta yang sangat banyak. Yang ke lima, ibunda Khodijah memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad. Yang ke enam, Allah memberi hadiah kepada beliau rumah dari mutiara di surga kelak. Yang ke tujuh, Allah menyebut beliau sebagai salah satu wanita terbaik di alam semesta. Tujuh anak yang dimiliki Rasulullah Muhammad. Yang pertama Al-Qosim. Dua, Zainab. Tiga, Ruqoyyah. Empat, Fathimah. Lima, Ummu Kultsum. Enam, Abdullah. Satu sampai enam adalah anak dari ibunda Khodijah. Tujuh, Ibrahim, beliau adalah anak dari ibunda Mariyah Al-Qibtiyyah. Rasulullah Muhammad memiliki tiga nama panggilan. Dua, Ahmad. Ke tiga, Abul Qasim, yang artinya ayahnya Al-Qasim. Ini adalah kun-yah beliau. Semoga bermanfaat. Wallahua'lambishowab. Wassalam.

### Desain Awal Animasi 3

Deskripsi animasi:

**Tabel 6 Deskripsi Desain Awal Animasi 3**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	“Kisah Perbaikan Ka’bah”
2	Durasi	2 menit 7 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah perbaikan Ka’bah.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Ada.

Narasi:

Assalamualaikum. SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang kisah perbaikan Ka’bah. Muhammad berusia 35 tahun ketika Ka’bah diperbaiki karena banjir. Semua bagian Ka’bah diganti dengan yang baru kecuali Hajar Aswad yang tetap aslinya. Meski penduduk Mekkah saat itu jahil tapi mereka semua sepakat biaya perbaikan Ka’bah harus dari harta yang halal. Di tengah-tengah proses perbaikan Ka’bah semua kepala suku bertengkar. Mereka berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Muhammad dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi. Solusinya ialah Hajar Aswad diletakkan di atas kain putih lalu semua kepala suku mengangkatnya ke atas. Kemudian Muhammad mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Semua kepala suku ridho karena Muhammad dikenal sebagai Al-Amin. Hajar Aswad adalah batu dari surga. Awalnya warnanya putih sekali melebihi putihnya susu. Tapi berubah menjadi sangat hitam karena dosa-dosa umat manusia. Siapa yang bisa mencium atau mengusap Hajar Aswad ketika umroh atau haji, maka semua dosanya akan diampuni oleh Allah. (HR. Ahmad dari Ibnu Umar, dinyatakan shohih oleh syaikh Albani dalam Shohih Al-Jami’ nomor 2194). Umat Islam tidak menyembah Ka’bah atau Hajar Aswad. Tapi menyembah Allah yang menciptakan Ka’bah dan Hajar Aswad. Hajar Aswad pernah dicuri kaum Syiah selama 22 tahun. (Kitab Al-Bidayah Wan Nihayah, juz 11, halaman 72 – 73). Hal ini mengakibatkan Hajar Aswad pecah

menjadi 8 batu kecil-kecil. Rasulullah Muhammad dijuluki sebagai Al-Amin karena 3 hal. Satu, selalu jujur tidak pernah bohong. Dua, bertanggung jawab selalu menyelesaikan amanah. Tiga, tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah seperti minum khomr, berjudi, berzina, atau menyembah berhala. Semoga bermanfaat. Wallohu'Alambishowab. Wassalam.

### Validasi Desain

Validasi desain dilakukan oleh 2 ahli media dan 2 ahli materi. Ahli media yang pertama adalah seorang magister desain dari ITB dan berprofesi sebagai peneliti di LIPI. Yang ke dua adalah seorang sarjana desain komunikasi visual dari Universitas Negeri Malang dan berprofesi sebagai guru multimedia di SMK 2 Lumajang.

**Tabel 7 Kualifikasi Para Validator**

No	Nama	Pendidikan	Profesi	Tugas
1	Andrian Wikayanto, S.Sn, M.Ds.	S2 Desain Institut Teknologi Bandung	Peneliti LIPI Bandung	Validator media
2	Adijoko Kharisma, S.Sn.	S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Malang	Guru Multimedia SMK 2 Lumajang	Validator media
3	Rizki Khoirunnisa, S.Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Guru SKI MAN 3 Jombang	Validator materi
4	Ning Fitriyah, S.Pd	S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang	Guru SKI MI Al-Huda Malang	Validator materi

**Tabel 8 Validasi Media Animasi 1 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rata-rata	Persentase	Kesimpulan
1	Ilustrasi	2	2	2	40%	Tidak layak
2	Audio	2	2,5	2,25	45%	Tidak layak
3	Teks	3	2,7	2,85	57%	Kurang layak
4	<i>Story telling</i>	2	4	3	60%	Kurang layak
5	<i>Usability</i>	4	4	4	80%	Layak
6	<i>Compatibility</i>	4	4	4	80%	Layak

**Tabel 9 Validasi Media Animasi 2 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rata-rata	Persentase	Kesimpulan
1	Ilustrasi	4	3	3,5	70%	Layak
2	Audio	3,5	3,75	3,6	72%	Layak
3	Teks	4	4	4	80%	Layak
4	<i>Story telling</i>	2,5	4	3,25	65%	Layak
5	<i>Usability</i>	4,3	4	4,1	82%	Sangat layak
6	<i>Compatibility</i>	4	4	4	80%	Layak

**Tabel 10 Validasi Media Animasi 3 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rata-rata	Persentase	Kesimpulan
1	Ilustrasi	5	4	4,5	90%	Sangat layak
2	Audio	2,5	3,75	3,1	62%	Layak
3	Teks	4	4	4	80%	Layak
4	<i>Story telling</i>	2	4	3	60%	Kurang layak
5	<i>Usability</i>	3,3	4	3,6	72%	Layak
6	<i>Compatibility</i>	4	4	4	80%	Layak

Validasi materi dilakukan oleh guru SKI berpengalaman. Yang pertama adalah sarjana PAI dari UIN Malang dan mengajar SKI di MAN 3 Jombang. Yang ke dua adalah sarjana PAI dari Unisma dan mengajar SKI di MI Al-Huda Malang.

**Tabel 11 Validasi Materi Animasi 1 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rata-rata	Persentase	Kesimpulan
1	Materi	4,6	5	4,8	96%	Sangat layak

**Tabel 12 Validasi Materi Animasi 2 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rerata	Persentase	Kesimpulan
1	Materi	4,8	5	4,9	98%	Sangat layak

**Tabel 13 Validasi Materi Animasi 3 Versi Awal**

No	Aspek	Nilai Dari Validator 1	Nilai Dari Validator 2	Rerata	Persentase	Kesimpulan
1	Materi	4,8	5	4,9	98%	Sangat layak



## Revisi Desain

### Model Desain Percontohan Animasi Versi 2 (Revisi)

Deskripsi animasi:

*Whiteboard animation* yang menjadi percontohan versi revisi ialah animasi yang berjudul “*The Illustrated Story of Facebook*”. Animasi ini diunggah di YouTube pada 4 Februari 2014 dan sudah ditonton sebanyak hampir 165.000 kali. Sesuai judulnya animasi ini bercerita tentang sejarah singkat Facebook yang disajikan dengan ilustrasi. Animasi tersebut dibuat oleh Mashable, sebuah multi-platform media dan perusahaan hiburan. Durasi animasinya sepanjang 2 menit 31 detik. Pola tampilan animasinya ialah disajikan ilustrasi di satu sisi kemudian ada teks penjelas di sisi yang lain. Menggunakan model timeline di mana informasi disajikan secara runtut waktu dari tanggal lama ke tanggal yang lebih baru. Ada 12 poin informasi yang disajikan di animasi ini. Animasi tersebut tidak menggunakan suara narasi yang memberi penjelasan kepada penonton. Penjelasan hanya dari ilustrasi dan teks. Satu-satunya suara di dalam animasi ialah musik instrumental dengan *tone* yang *happy* dan tempo yang sedang.

### Desain Revisi Animasi 1

Deskripsi animasi:

**Tabel 14 Desain Revisi Animasi 1**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	“Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”
2	Durasi	1 menit 45 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah perjalanan dagang ke Syam.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Tidak ada.

Narasi:

“Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”. Muhammad bin Abdillah melakukan perjalanan dagang ke Syam sebanyak 2 kali. Yang pertama ketika beliau berusia 12

tahun, ditemani oleh Abu Tholib. Yang ke dua ketika beliau berusia 25 tahun, ditemani oleh Maisaroh. Maisaroh adalah pembantunya Khodijah Binti Khuwailid. Ketika perjalanan dagang yang pertama, rombongan bertemu dengan rohib Buhairo. Dia beragama Nasrani. Saat melihat Muhammad rohib Buhairo langsung memegang tangan beliau dan berkata: “Anak ini akan jadi utusan Allah. Anak ini akan jadi pemimpin dunia. Aku melihat pohon dan batu bersujud kepadanya. Itu adalah ciri-ciri seorang nabi. Hal ini dijelaskan dalam kitab-kitab agama Nasrani.” Kemudian rohib Buhairo minta agar Abu Tholib pulang ke Mekkah. Ini karena dia khawatir dengan niat jahat kaum Yahudi kepada Muhammad. Yahudi iri karena nabi terakhir dari bangsa Arab, bukan bangsa Yahudi. Yahudi juga kaum yang suka membunuh para Nabi dan Rosul. Adab berdagang yang dicontohkan Rasulullah Muhammad: 1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta’ala. 2. Jujur. 3. Tidak melupakan ibadah. 4. Ramah. 5. Tidak menjelek-jelekkkan barang dagangan orang lain.

## Desain Revisi Animasi 2

Deskripsi animasi:

**Tabel 15 Desain Revisi Animasi 2**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	“Kisah Pernikahan Muhammad Bin Abdillah Dengan Khodijah Binti Khuwailid”
2	Durasi	2 menit 51 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah pernikahan Muhammad Bin Abdillah dengan Khodijah Binti Khuwailid.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Tidak ada.

Narasi:

“Kisah Pernikahan Muhammad Bin Abdillah Dengan Khodijah Binti Khuwailid”. Setelah pulang dari perjalanan dagang ke Syam, Maisaroh bercerita tentang akhlak mulia Muhammad. Hal ini menambah kekaguman Khodijah dan ingin menikah dengan Muhammad. Akhirnya menikahlah Muhammad dengan Khodijah.

Ketika menikah Muhammad berusia 25 tahun dan Khodijah berusia 40 tahun. Mahar yang diberikan Muhammad kepada Khodijah ialah 20 ekor unta muda. Muhammad dan Khodijah sama-sama berasal dari suku Quroisy. Keduanya memiliki nasab yang mulia. Nasab Muhammad: Muhammad Bin Abdillah Bin Abdil Muttolib Bin Hasyim Bin Abdi Manaf Bin Qushoy Bin Kilab. Nasab Khodijah: Khodijah Bin Khuwailid Bin As'ad Abdil Uzza Bin Qushoy Bin Kilab. Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah hidup bersama selama 25 tahun. 7 kelebihan ibunda Khodijah: 1. Cinta pertama Rasulullah Muhammad. 2. Orang yang pertama masuk Islam. 3. Orang yang pertama membenarkan kenabian Nabi Muhammad. 4. Membantu dakwah dengan banyak harta. 5. Memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad. 6. Memiliki rumah dari mutiara di surga kelak. 7. Termasuk wanita terbaik di alam semesta. Anak-anak Rasulullah Muhammad Dari ibunda Khodijah: 1. Al-Qosim. 2. Zainab. 3. Ruqoyyah. 4. Fathimah. 5. Ummu Kultsum. 6. Abdullah. Dari Mariyyah Al-Qibtiyyah: 7. Ibrahim. 3 nama panggilan Rasulullah: 1. Muhammad. 2. Ahmad. 3. Abul Qosim (nama kun-yah beliau).

### Desain Revisi Animasi 3

Deskripsi animasi:

**Tabel 16 Desain Revisi Animasi 3**

No.	Aspek	Keterangan
1	Judul	"Kisah Perbaikan Ka'bah"
2	Durasi	2 menit 57 detik.
3	Kompetensi dasar	Murid memahami kisah perbaikan ka'bah.
4	Format media	MP4.
5	Software	Videoscribe.
6	Suara narator	Tidak ada.

Narasi:

"Kisah Perbaikan Ka'bah". Muhammad bin Abdillah berusia 35 tahun ketika Ka'bah diperbaiki. Ka'bah rusak karena diterjang banjir. Ka'bah dibongkar total kemudian dibangun lagi dengan batu yang baru. Kecuali Hajar Aswad yang tidak

diganti, tetap seperti aslinya. Meski penduduk Makkah saat itu jahil, tapi semua sepakat biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang baik. Ini karena mereka tahu bahwa Ka'bah adalah "Baitullah" (rumah-nya Allah). Di tengah proses perbaikan, terjadi pertengkaran antara kepala suku. Mereka bertengkar karena berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Muhammad bin Abdillah dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi. Solusinya ialah Hajar Aswad diletakkan di atas kain lebar. Lalu semua kepala suku memegang ujung kain. Baru kemudian Muhammad mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Semua kepala suku ridho Muhammad adalah orang yang mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Ini karena Muhammad mereka kenal sebagai "Al-Amin". "Al-Amin" artinya orang yang bisa dipercaya. 3 alasan Muhammad terkenal sebagai "Al-Amin": 1. Jujur, tidak pernah bohong. 2. Selalu menyelesaikan amanah dan tanggung jawab. 3. Tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah. Hajar Aswad adalah batu dari surga. Awalnya warnanya lebih putih dari susu. Namun berubah jadi hitam gelap karena dosa umat manusia. Siapa yang mengusap atau mencium Hajar Aswad ketika umroh atau haji, maka seluruh dosanya akan diampuni oleh Allah ta'ala. (HR. Ahmad dari Ibnu Umar, dinyatakan shohih oleh syaikh Albani dalam Shohih Al-Jami' nomor 2194). Hajar Aswad pernah dicuri kaum Syiah selama 22 tahun! (317 – 339 Hijriyyah). Peristiwa itu membuat Hajar Aswad pecah menjadi 8 batu kecil. (Kitab Al-Bidayah Wan Nihayah, juz 11, halaman 72 – 73). Umat Islam tidak menyembah Ka'bah atau Hajar Aswad. Tapi menyembah Allah ta'ala yang menciptakan Ka'bah dan Hajar Aswad.

### **Uji Coba Produk**

Uji coba pertama dilakukan terbatas kepada 10 murid. Uji coba dilakukan dengan metode eksperimen, yaitu membandingkan hasil efektivitas antara sebelum dan setelah menggunakan animasi pembelajaran.

**Tabel 17 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 1**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	70	100
Skor terendah	50	70
Rentang	20	30
Rata-rata	66	95

**Tabel 18 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 2**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	70	100
Skor terendah	40	50
Rentang	30	50
Rata-rata	64	92

**Tabel 19 Hasil Uji Coba Terbatas Animasi 3**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	70	100
Skor terendah	30	60
Rentang	40	40
Rata-rata	57	87

**Revisi Produk**

Tidak diperlukan revisi karena hasil uji coba terbatas menunjukkan perbaikan nilai yang signifikan antara pre test dan post test.

**Uji Coba Pemakaian**

Uji coba ke dua dilakukan secara lebih luas, yaitu ke semua murid kelas 3 (50 anak). Metode yang digunakan ialah eksperimen, sama seperti uji coba pertama. *Pre-test* ialah murid mengerjakan tes tulis setelah pembelajaran seperti biasa (tanpa animasi pembelajaran). *Post-test* ialah murid mengerjakan tes tulis setelah menonton animasi pembelajaran.

**Tabel 20 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 1**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	80	100
Skor terendah	60	90
Rentang	20	10
Rata-rata	70	97

**Tabel 21 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 2**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	70	100
Skor terendah	50	70
Rentang	20	30
Rata-rata	68	92

**Tabel 22 Hasil Uji Coba Pemakaian Animasi 3**

Faktor	Hasil Tes	
	Pre Test	Post Test
Skor tertinggi	80	100
Skor terendah	40	50
Rentang	40	50
Rata-rata	61	90

**Revisi Produk**

Tidak diperlukan revisi karena hasil uji coba terbatas menunjukkan perbaikan nilai yang signifikan antara pre test dan post test.

**Produksi Massal**

Animasi diunggah ke YouTube agar bisa diakses kapan saja dan di mana saja.

**KESIMPULAN**

- Media pembelajaran SKI berupa animasi yang didesain menggunakan software VideoScribe pada 3 tema pelajaran (“Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”, “Kisah Pernikahan Muhammad dan Khodijah”, serta “Kisah Perbaikan Ka’bah”) terbukti positif pada semangat belajar murid yang terlihat dari meningkatnya hasil belajar.

2. Software VideoScribe memberikan kemudahan bagi guru SKI untuk mendesain animasi pembelajaran.
3. Model pengembangan yang dikembangkan Prof. Dr. Sugiyono cocok untuk mengembangkan animasi pembelajaran SKI yang efektif dan efisien.

#### **SARAN-SARAN**

1. Animasi pembelajaran SKI sebaiknya terdapat unsur ilustrasi, teks, dan suara narator sehingga tingkat pemahaman murid menjadi lebih tinggi.
2. Durasi animasi sebaiknya maksimal 2 menit agar konsentrasi murid tetap terjaga dan tidak merasa bosan. Risikonya materi yang disajikan menjadi lebih sedikit. Solusinya ialah satu materi bisa disajikan dalam dua animasi yang berbeda.
3. Perlu dilakukan uji coba di luar MI Manarul Islam Malang agar hasil validasinya lebih kuat.
4. Animasi ini adalah media pembelajaran. Metode mengajar guru SKI sangat vital sehingga potensi dari animasi pembelajaran bisa maksimal.



## RUJUKAN

- Adesote. (2013). The role of ICT in the teaching and learning of history in the 21st century. Academic Journals.
- Abdillah, Galih Noor. (2012). Media Teknologi Video Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. Jakarta: Universitas Indonesia Jakarta Press.
- Afifah, Nurul. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis VideoScribe Pada Materi Sejarah Kerajaan Islam Di Sumatera Dan Akulturasinya. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro Press.
- Aksoy. (2012). ) The Effects of Animation Technique on the 7th Grade Science and Technology Course. Journal of Scientific Research.
- Aman. (2011). Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Anitah, Sri. (2010). Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Apriyani, Azizah. (2016). Pemanfaatan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Sikap Demokratis dan Pemahaman Materi Pada Mata Pelajaran IPS. Bandar Lampung: Universitas Lampung Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (1997). Media Pengajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, Tiar Anwar. (2011a). Sejarah Nasional Indonesia. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Press.
- ..... (2011b). Islamisasi Kurikulum Sejarah Indonesia. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Press.
- Balazinski. (2005). Teaching Manufacturing Processes Using Animation. Journal of Manufacturing.
- Buhang, Remon. (2012). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar. Makassar. UIN Alauddin Makassar Press.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Fauziah, Ni'matul. (2013). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar SKI. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Fauziyah, Siti. (2012). Pendidikan SKI Di Madrasah Ibtidaiyah. Banten: UIN Banten Press.




- Gilster, Paul. (1998). *Digital Literacy*. USA: Wiley.
- Hasan, Hamid. (2012). *Pendidikan Sejarah Indonesia*. Bandung: Risqi Press.
- Husmiati, Ratu. (2010). *Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta Press.
- Husnil, Muhammad. (2014). *Melunasi Janji Kemerdekaan*. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Indratno. (2013). *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Januarty, Riesda. (2018). *Inovasi Media Interaktif Audiovisual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Johariyah, Siti. (2009). *Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran SKI*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta Press.
- Joni. (2015). *Hubungan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah*. Lumajang: Jurnal Penelitian dan Pendidikan.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kemp. (1985). *Planning And Producing Instructional Media*. New York: Harper & Row Publishers.
- Khairani. (2019). *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Kustandi, Cecep. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laupa. (2012). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Murid*. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Lowe, Richard. (2003). *Learning and Instruction*. Elsevier.
- Maesyaroh, Kinkin. (2018). *Pengembangan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Press.
- Mahfud, Lilik Ali. (2011). *Inovasi Pembelajaran Salat Melalui Media Audiovisual*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang Press.



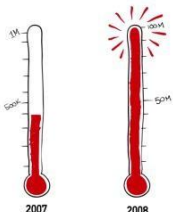
- Mastur. (2012). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Mayer. (2002). *Animation As An Aid Multimedia Learning*. Educational Psychology Review.
- Megawati. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Materi Keseimbangan Ekosistem*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Mulyono, Agung. (2016). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Model ASSURE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya Press.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Musliaty. (2018). *Media Pembelajaran Visual SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Murid Madrasah*. Parepare: IAIN Parepare Press.
- Naim, Achmad. (2016). *Aplikasi Kooperatif Learning Tipe Group Investigation (GI) pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Situbondo: Jurnal Al-Murabbi.
- Putra. (2013). *Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif*. Padang: Institut Teknologi Padang Press.
- Qiyun, Wang. (2003). *Designing Hypermedia Learning Environments*. Singapore: Prentice Hall.
- Ridhwanulloh, Qosdi. (2019). *Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pengajaran Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*. Malang: Universitas Islam Malang Press.
- Rofik. (2015). *Nilai Pembelajaran SKI Dalam Kurikulum Madrasah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Rokhmah, Fifi Nur. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto Press.
- Ruhimat, Toto. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Fahrul Razi. (2017). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Setyawan, Dedi. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Pada Mata Pelajaran SKI*. Surabaya: Universitas Narotama Press.

- Sholihah, Anik Matus. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Pencapaian Tujuan Instruksional Pendidikan Agama Islam. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Sukmadinata, Nana Saudih. (2006). Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soaleha. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Sugihartono. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujadi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Syamsuddin. (2012). Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Makassar: UIN Alauddin Makassar Press.
- Syukur, Fatah. (2004). Teknologi Pendidikan. Semarang: Rasail Media Group.
- Wardani, Kiky Rizky Nova. (2019). Analisa Efektivitas Penggunaan Multimedia Sebagai Alternatif Model Pembelajaran. Palembang: Universitas Bina Darma Press.
- Yusuf, Baharuddin. (2017). Pengembangan Video Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Murid. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.


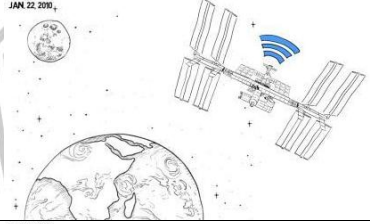
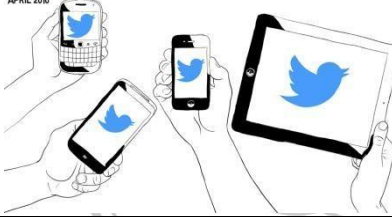


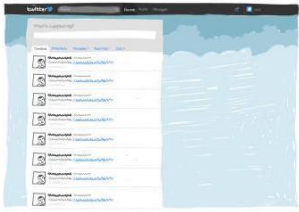
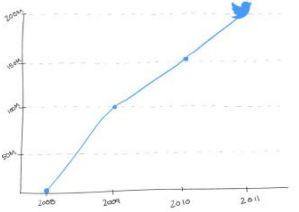
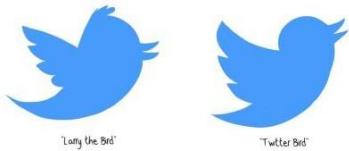
# Lampiran 1 Storyboard The Illustrated Story of Twitter

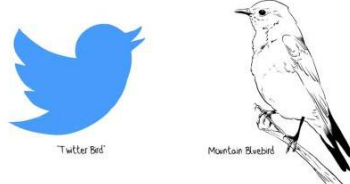
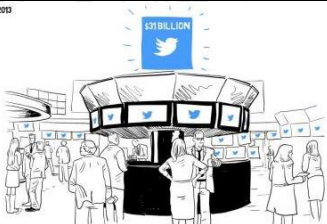
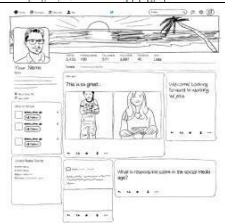
Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks	Suara Narator
1	00:00 – 00:04		The illustrated history of twitter	
2	00:04 – 00:18		Jack dorsey Ev williams Biz stone Noah glass	In late February 2006 Jack Dorsey Evan Williams biz stone and no glass first discussed the idea of using text messages to share statüses the original idea then called status is attributed to Dorsey.
3	00:18 – 00:25		March 2006 Noah glass	In early March of the same year the name Twitter was chosen for the service the name is attributed to glass.



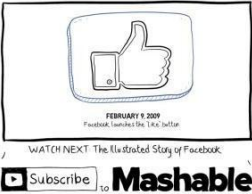
4	00:25 – 00:29	MARCH 21 2006 	March 21, 2006 What your friends are doing.	On March 21st Jack Dorsey sent the first tweet.
5	00:29 – 00:38	MARCH 2007 	March 2007 20,000 tweets/day 60,000 tweets/day	In March 2007 Twitter got a bump from South by Southwest Interactive usage rose from 20,000 tweets per day to 60,000 per day.
6	00:38 – 00:48		2007 2008	In 2007 there were 400,000 tweets posted to Twitter per quarter in 2008 that number skyrocketed to 100 million tweets per quarter.






7	00:48 – 00:57	<p>JUNE 2008</p>  <p>@ParisHilton</p>	<p>June 2008 @parishilton</p>	<p>In June 2008 Twitter launched a verification program that allowed celebrities to make their accounts official today Twitter decides whom to verify.</p>
8	00:57 – 01:06	<p>JAN 22 2010</p> 	<p>Jan. 22, 2010</p>	<p>On January 22nd 2010 NASA astronaut TJ Creamer sent the first unassisted off earth Twitter message from the International Space Station.</p>
9	01:06 – 01:20	<p>APRIL 2010</p> 	<p>April 2010</p>	<p>In April 2010 Twitter acquired app developer 8-bits today Twitter has mobile apps for iPhone iPad Android Windows Phone blackberry Firefox OS and the Nokia S40.</p>

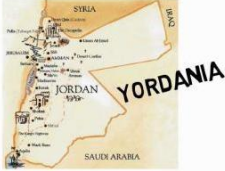


10	01:20 – 01:28		Sept. 2010	September 2010 saw the rollout of new Twitter all told it was the largest single update - Twitter's interface at that time
11	01:28 – 01:34		50 M 100M 150M 200M 2008 2009 2010 2011	Here's a look at Twitter's growth from March 2008 through September 2011.
12	01:34 – 01:42		June 2012 “Larry The Bird” “Twitter Bird”	In June of 2012 Twitter revealed a redesigned bird logo originally known as Larry the bird the icon is now just called the Twitter bird.



13	01:42 – 01:48	 <p>The image shows the blue Twitter Bird logo on the left and a detailed line drawing of a Mountain Bluebird on the right. Below the logo is the text "Twitter Bird" and below the drawing is the text "Mountain Bluebird".</p>	<p>"Twitter Bird" Mountain bluebird</p>	<p>According to designer Douglas Bowman the logo resembles a mountain Bluebird.</p>
14	01:48 – 01:57	 <p>The illustration shows a busy scene at the New York Stock Exchange. A large screen displays the Twitter logo and the text "\$31 BILLION". People are walking around, and there are Twitter logos on the buildings.</p>	<p>Nov. 7, 2013 \$31 billion</p>	<p>On November 7th 2013 Twitter opened on the New York Stock Exchange with a valuation of around thirty 1 billion dollars after a day of trading.</p>
15	01:57 – 02:05	 <p>The image shows a mockup of a Twitter profile page with a new layout. It includes a profile picture, a header with the name and bio, and a grid of tweets. The text "FEB. 2014" is visible in the top left corner of the mockup.</p>	<p>Feb. 2014</p>	<p>In February 2014 Twitter began testing a major profile redesign reminiscent of Facebook and GooglePlus layout designs.</p>

14	02:05 – 02:15	<p>FEB. 2014</p>  <p>3.4M 1.9M</p>	Feb. 2014	At the 2014 Academy Awards Ellen DeGeneres's selfie tweet became the most retweeted tweet of all time Barack Obama sat the previous record in 2012.
15	02:15 – 02:21	 <p>Happy 8th Birthday Twitter!</p>	happy 8 <sup>th</sup> birthday, Twitter!	Happy birthday Twitter!
16	02:21 – 02:33	 <p>Subscribe to Mashable</p>	Subscribe to Mashable	

**Lampiran 2 Storyboard Animasi 1 Versi Awal (Perjalanan Dagang Ke Syam)**




Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks	Suara Narator
1	00:00 – 00:07	<p><b>"PERJALANAN DAGANG KE SYAM"</b></p> 	“PERJALANAN DAGANG KE SYAM”	Assalamualaikum.SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang perjalanan dagang ke syam.
2	00:07 – 00:11		Lebanon	Syam saat ini adalah gabungan dari negara Lebanon.
3	00:11 – 00:15		Suriah	Suriah.




4	00:15 – 00:19		Yordania	Yordania.
5	00:19 – 00:23		Palestina	Dan Palestina.
6	00:23 – 00:33	<p><b>PERTAMA, BERSAMA ABU THOLIB.</b></p>  <p><b>USIA 12 TAHUN.</b></p>	Pertama, bersama Abu Tholib. Usia 12 tahun.	Perjalanan dagang yang pertama dilakukan bersama sang paman Abu Tholib untuk menjualkan barang dagangan Abu Tholib sendiri saat itu usia Muhammad Bin Abdillah adalah 12 tahun.


7	00:33 – 00:41	<b>BERTEMU ROHIB BUHAIRO.</b>  <b>BERAGAMA NASRANI.</b>	Bertemu rohib Buhairo. Beragama Nasrani.	Di tangan perjalanan mereka bertemu dengan rohib Buhairo. Dia seorang yang beragama Nasrani.
8	00:41 – 00:53	<b>1. AKAN JADI UTUSAN ALLAH.</b>  <b>2. AKAN JADI PEMIMPIN DUNIA.</b>	1. Akan jadi utusan Allah. 2. Akan jadi pemimpin dunia.	Rohib Buhairo ketika melihat Muhammad Bin Abdillah langsung memegang tangan beliau dan berkata, “Anak ini akan jadi utusan Allah. Anak ini akan jadi pemimpin dunia.”
9	00:53 – 01:03	<b>PULANG KE MEKKAH.</b>  <b>MENGHINDARI NIAT JAHAT KAUM YAHUDI.</b>	Pulang ke Mekkah. Menghindari niat jahat kaum Yahudi.	Rohib Buhairo meminta Abu Tholib membawa Muhammad pulang ke Mekkah untuk menghindari niat jahat kaum Yahudi.



13	01:22 – 01:32	<p><b>KEDUA, BERSAMA MAISAROH.</b></p>  <p><b>BERUSIA 25 TAHUN.</b></p>	<p>Kedua, bersama Maisaroh. Berusia 25 tahun.</p>	<p>Perjalanan dagang yang ke dua dilakukan bersama Maisaroh. Saat itu usia Muhammad 25 tahun.</p>
14	01:32 – 01:41	 <p><b>MAISAROH ADALAH PRIA PEMBANTUNYA KHODIJAH.</b></p>	<p>Maisaroh adalah pria pembantunya Khodijah.</p>	<p>Untuk menjualkan barang dagangannya Khodijah Binti Khuwailid. Maisaroh sendiri adalah pria yang menjadi pembantunya Khodijah.</p>
15	01:41 – 01:51	 <p><b>1. PANDAI BERDAGANG.</b></p>	<p>1. Pandai berdagang.</p>	<p>Khodijah memilih Muhammad karena beliau adalah seorang yang pandai berdagang.</p>

16	01:51 – 01:58	 <p><b>2. JUJUR, BUKAN PEMBOHONG.</b></p>	2. Jujur, bukan pembohong.	Dan juga jujur bukan seorang pembohong.
17	01:58 – 02:04	 <p><b>3. BERTANGGUNG JAWAB.</b></p>	3. Bertanggung jawab.	Dan juga orang yang mampu menyelesaikan amanah atau tanggung jawab.
18	02:04 – 02:13	<p><b>ADAB BERDAGANG:</b></p> <p><b>1. IKHLAS.</b></p> 	Adab berdagang: 1. Ikhlas.	Ada 5 adab berdagang yang dicontohkan Rasulullah Muhammad. Yang pertama ikhlas.

19	02:13 – 02:15	<b>ADAB BERDAGANG:</b>  <b>1. IKHLAS.</b> <b>2. JUJUR.</b>	2. Jujur.	Dua, jujur.
20	02:15 – 02:19	<b>ADAB BERDAGANG:</b>  <b>1. IKHLAS.</b> <b>2. JUJUR.</b> <b>3. TIDAK MELUPAKAN IBADAH.</b>	3. Tidak melupakan ibadah.	Tiga, tidak melupakan ibadah.
21	02:19 – 02:22	<b>ADAB BERDAGANG:</b>  <b>1. IKHLAS.</b> <b>2. JUJUR.</b> <b>3. TIDAK MELUPAKAN IBADAH.</b> <b>4. RAMAH.</b>	4. Ramah.	Empat, ramah.

22	02:22 – 02:25	<b>ADAB BERDAGANG:</b>  <b>1. IKHLAS.</b> <b>2. JUJUR.</b> <b>3. TIDAK MELUPAKAN IBADAH.</b> <b>4. RAMAH.</b> <b>5. TIDAK MENJELEKKAN DAGANGAN ORANG LAIN.</b>	5. Tidak menjelekkkan barang dagangan orang lain.	Dan lima, tidak menjelek-jelekan barang dagangan orang lain.
23	02:25 – 02:33	<b>SEMOGA BERMANFAAT ^^</b> <b>AHMAD.OR.ID</b>	<b>SEMOGA BERMANFAAT ^^</b> <b>AHMAD.OR.ID</b>	Semoga bermanfaat. Wallohua'lam bishowab. Wassalam.

**Lampiran 3 Story Board Animasi 2 Versi Awal (Pernikahan Muhammad Dengan Khodijah)**


Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks	Suara Narator
1	00:00 – 00:09	<p>"PERNIKAHAN MUHAMMAD DENGAN KHODIJAH"</p> 	<p>"PERNIKAHAN MUHAMMAD DENGAN KHODIJAH"</p>	<p>Assalamualaikum. SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang pernikahan Muhammad Bin Abdillah dengan Khodijah Binti Khuwailid.</p>
2	00:09 – 00:28	<p>TERPESONA DENGAN AKHLAK MULIA MUHAMMAD.</p>  <p>INGIN MENIKAH DENGANNYA.</p>	<p>Terpesona dengan akhlak mulia Muhammad. Ingin menikah dengannya.</p>	<p>Sepulang dari perjalanan dagang ke Syam Maisaroh bercerita tentang hal-hal luar biasa yang dia lihat dalam diri Muhammad Bin Abdillah. Hal ini tambah membuat Khodijah Binti Khuwailid terpesona dengan akhlak mulia Muhammad dan ingin menikah dengannya.</p>
3	00:28 – 00:38	<p>MUHAMMAD BIN ABDILLAH BERUSIA 25 TAHUN.</p>  <p>KHODIJAH BINTI KHUWAILID BERUSIA 40 TAHUN.</p>	<p>Muhammad bin Abdillah berusia 25 tahun. Khodijah binti Khuwailid berusia 40 tahun.</p>	<p>Akhirnya menikahlah Muhammad Bin Abdillah dengan Khodijah Binti Khuwailid. Ketika itu Muhammad berusia 25 tahun dan Khodijah berusia 40 tahun.</p>

4	00:38 – 00:46	<p>MAHARNYA IALAH...</p>  <p>20 EKOR UNTA BETINA!</p>	Maharnya ialah 20 ekor unta betina.	Mahar yang diberikan Muhammad kepada Khodijah ialah 20 ekor unta betina.
5	00:46 – 01:02	<p>SEPERTI MOBIL BUGATTI LA VOITURE NOIRE.</p>  <p>SEHARGA 190 MILYAR!</p>	Seperti mobil Bugatti La Voiture Noire. Seharga 190 milyar!	Unta betina di jaman sekarang kira-kira sama seperti mobil Bugatti La Voiture Noire yang berharga 190 milyar rupiah. Ini menunjukkan bahwa Muhammad ketika muda adalah orang yang sangat kaya.
6	01:02 – 01:15	<p>KEDUANYA DARI SUKU QUROISY YANG MULIA.</p>  <p>BERIKUT NASAB ROSULULLAH MUHAMMAD &amp; IBUNDA KHODIJAH:</p>	Keduanya dari suku Quroisy yang mulia. Berikut nasab Rasulullah Muhammad dan ibunda Khadijah.	Muhammad dan Khodijah sama-sama berasal dari suku Quroisy yang mulia. Berikut nasab Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah:




7	01:15 – 01:23	 <p>MUHAMMAD BIN ABDILLAH BIN ABDIL MUTTOLIB BIN HASYIM BIN ABDI MANAF BIN QUSHOY BIN KILAB</p>	Muhammad Bin Abdillah Bin Abdil Muttolib Bin Hasyim Bin Abdi Manaf Bin Qushoy Bin Kilab.	Muhammad Bin Abdillah Bin Abdil Muttolib Bin Hasyim Bin Abdi Manaf Bin Qushoy Bin Kilab.
8	01:23 – 01:31	 <p>KHODIJAH BINTI KHUWAILID BIN AS'AD BIN ABDIL UZZA BIN QUSHOY BIN KILAB</p>	Khodijah Binti Khuwailid Bin As'ad Bin Abdil Uzza Bin Qushoy Bin Kilab.	Khodijah Binti Khuwailid Bin As'ad Bin Abdil Uzza Bin Qushoy Bin Kilab.
9	01:31 – 01:37	<p>DIJULUKI THOHIROH.</p>  <p>"WANITA YANG SUCI"</p>	Dijuluki thohiroh. "Wanita yang suci".	Khodijah dijuluki thohiroh yang artinya wanita yang suci.




10	01:37 – 01:43	<p>DIJULUKI AFIFAH.</p>  <p>"WANITA YANG MENJAGA KEHORMATAN DIRINYA"</p>	<p>Dijuluki afifah. "Wanita yang menjaga kehormatan dirinya".</p>	<p>Beliau juga dijuluki afifah yang artinya wanita yang menjaga kehormatan dirinya.</p>
11	01:43 – 01:50	<p>KARENA BELIAU TIDAK PERNAH PACARAN, BERZINA,</p>  <p>DAN PERBUATAN JAHILIYYAH LAINNYA.</p>	<p>Karena beliau tidak pernah pacaran, berzina, dan perbuatan jahiliyyah lainnya.</p>	<p>Hal ini karena beliau tidak pernah pacaran, berzina, dan perbuatan jahiliyyah lainnya.</p>
12	01:50 – 01:57	<p>TERKENAL SANGAT CANTIK.</p>  <p>DAN PEDAGANG SUKSES &amp; KAYA RAYA.</p>	<p>Terkenal sangat cantik. Dan pedagang sukses dan kaya raya.</p>	<p>Khodijah juga dikenal sebagai wanita yang sangat cantik dan pedagang sukses yang kaya raya.</p>









13	01:57 – 02:10	<p><b>MENIKAH SELAMA 25 TAHUN.</b></p>  <p><b>DAN TIDAK POLIGAMI.</b></p>	<p>Menikah selama 25 tahun. Dan tidak poligami.</p>	<p>Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah menikah selama 25 tahun. Dan selama menikah dengan ibunda Khodijah Rasulullah Muhammad tidak melakukan poligami.</p>
14	02:10 – 02:18	<p><b>7 KELEBIHAN IBUNDA KHODIJAH:</b></p> 	<p>7 kelebihan ibunda Khodijah:</p>	<p>Ibunda Khodijah memiliki 7 kelebihan.</p>
15	02:18 – 02:26	<p><b>#1</b></p>  <p><b>CINTA PERTAMA ROSULULLOH MUHAMMAD.</b></p>	<p>#1 Cinta pertama Rasulullah Muhammad.</p>	<p>Yang pertama, beliau adalah cinta pertama Rasulullah Muhammad.</p>

16	02:26 – 02:33	<p><b>#2</b></p>  <p>ORANG PERTAMA YANG MASUK ISLAM.</p>	#2 Orang pertama yang masuk Islam.	Yang ke dua, beliau adalah orang yang pertama kali masuk Islam.
17	02:33 – 02:44	<p><b>#3</b></p>  <p>ORANG PERTAMA YANG MEMBENARKAN KENABIAN NABI MUHAMMAD.</p>	#3 Orang pertama yang membenarkan kenabian Nabi Muhammad.	Yang ke tiga, beliau adalah orang yang pertama kali membenarkan kenabian Nabi Muhammad.
18	02:44 – 02:54	<p><b>#4</b></p>  <p>MEMBANTU DAKWAH &amp; JIHAD DENGAN HARTA YANG SANGAT BANYAK.</p>	#4 Membantu dakwah dan jiha dengan harta yang sangat banyak.	Yang ke empat, beliau membantu dakwah dan jihad Rasulullah Muhammad dengan harta yang sangat banyak.

19	02:54 – 03:04	<p>#5</p>  <p>MEMILIKI 6 ANAK BERSAMA ROSULULLOH.</p>	#5 Memiliki 6 anak bersama Rasulullah.	Yang ke lima, ibunda Khodijah memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad.
20	03:04 – 03:15	<p>#6</p>  <p>MEMILIKI RUMAH DARI MUTIARA DI SURGA KELAK.</p>	#6 Memiliki rumah dari mutiara di surga kelak.	Yang ke enam, Allah memberi hadiah kepada beliau rumah dari mutiara di surga kelak.
21	03:15 – 03:24	<p>#7</p>  <p>TERMASUK WANITA TERBAIK DI ALAM SEMESTA.</p>	#7 Termasuk wanita terbaik di alam semesta.	Yang ke tujuh, Allah menyebut beliau sebagai salah satu wanita terbaik di alam semesta.


22	03:24 – 03:31	<p>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</p> <p>1. AL-QOSIM.</p> 	<p>7 anak Rasulullah Muhammad:</p> <p>1. Al-Qosim.</p>	<p>Tujuh anak yang dimiliki Rasulullah Muhammad. Yang pertama Al-Qosim.</p>
23	03:31 – 03:33	<p>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</p> <p>1. AL-QOSIM. 2. ZAINAB.</p> 	<p>2. Zainab.</p>	<p>Dua, Zainab.</p>
24	01:33 – 01:35	<p>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</p> <p>1. AL-QOSIM. 2. ZAINAB. 3. RUQOYYAH.</p> 	<p>3. Ruqoyyah.</p>	<p>Tiga, Ruqoyyah.</p>

25	01:35 – 03:37	 <p><b>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. AL-QOSIM.</li> <li>2. ZAINAB.</li> <li>3. RUQOYYAH.</li> <li>4. FATHIMAH.</li> </ol>	4. Fathimah.	Empat, Fathimah.
26	03:37 – 03:39	 <p><b>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. AL-QOSIM.</li> <li>2. ZAINAB.</li> <li>3. RUQOYYAH.</li> <li>4. FATHIMAH.</li> <li>5. UMMU KULTSUM.</li> </ol>	5. Ummu Kultsum.	Lima, Ummu Kultsum.
27	03:39 – 03:46	 <p><b>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. AL-QOSIM.</li> <li>2. ZAINAB.</li> <li>3. RUQOYYAH.</li> <li>4. FATHIMAH.</li> <li>5. UMMU KULTSUM.</li> <li>6. ABDULLOH.</li> </ol>	6. Abdullah.	Enam, Abdullah. Satu sampai enam adalah anak dari ibunda Khodijah.

28	03:46 – 03:53	<p><b>7 ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD:</b></p>  <p>1. AL-QOSIM. 2. ZAINAB. 3. RUQOYYAH. 4. FATHIMAH. 5. UMMU KULTSUM. 6. ABDULLOH. 7. IBROHIM.</p>	7. Ibrahim.	Tujuh, Ibrahim, beliau adalah anak dari ibunda Mariyah Al-Qibtiyyah.
29	03:53 – 03:59	<p><b>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</b></p> <p>1. MUHAMMAD.</p> 	3 nama panggilan Rasulullah: 1. Muhammad.	Rasulullah Muhammad memiliki tiga nama panggilan.
30	03:59 – 03:41	<p><b>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</b></p> <p>1. MUHAMMAD. 2. AHMAD.</p> 	2. Ahmad.	Dua, Ahmad.

31	03:41 – 04:07	<p>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</p> <p>1. MUHAMMAD.</p> <p>2. AHMAD.</p> <p>3. ABUL QOSIM.</p> 	3. Abul Qasim.	Ke tiga, Abul Qasim, yang artinya ayahnya Al-Qasim. Ini adalah kun-yah beliau.
32	04:07 – 04:16	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p> <p>AHMAD.OR.ID</p>	SEMOGA BERMANFAAT ^^ AHMAD.OR.ID	Semoga bermanfaat. Wallahua' lambishowab. Wassalam.

**Lampiran 4 Storyboard Animasi 3 Versi Awal (Kisah Perbaikan Ka'bah)**

Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks	Suara Narator
1	00:00 – 00:07	<p><b>"KISAH PERBAIKAN KA'BAH"</b></p> 	"KISAH PERBAIKAN KA'BAH"	Assalamualaikum. SKI hari ini insya Allah kita akan belajar tentang kisah perbaikan Ka'bah.
2	00:07 – 00:13	<p>MUHAMMAD BIN ABDILLAH BERUSIA 35 TAHUN,</p>  <p>KETIKA KA'BAH DIPERBAIKI KARENA BANJIR.</p>	Muhammad bin Abdillah berusia 35 tahun ketika Ka'bah diperbaiki karena banjir.	Muhammad berusia 35 tahun ketika Ka'bah diperbaiki karena banjir.
3	00:13 – 00:20	<p>KA'BAH DIGANTI DENGAN BATU YANG BARU,</p>  <p>KECUALI HAJAR ASWAD YANG TETAP ASLI.</p>	Ka'bah diganti dengan batu yang baru kecuali Hajar Aswad yang tetap asli.	Semua bagian Ka'bah diganti dengan yang baru kecuali Hajar Aswad yang tetap aslinya.




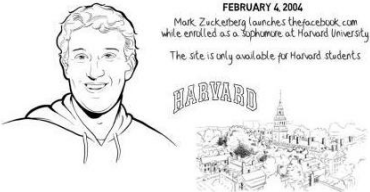

4	00:20 – 00:29	<p>MESKI PENDUDUK MEKKAH SAAT ITU JAHIL,</p>  <p>TAPI SEPAKAT BIAYA PERBAIKANKA'BAH HARUS DARI HARTA YANG HALAL.</p>	<p>Meski penduduk Mekkah saat itu jahil tapi sepakat biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang halal.</p>	<p>Meski penduduk Mekkah saat itu jahil tapi mereka semua sepakat biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang halal.</p>
5	00:29 – 00:38	<p>SEMUA KEPALA SUKU BERTENGKAR.</p>  <p>KARENA BEREbut MENGEMBALIKAN HAJAR ASWAD KE TEMPATNYA SEMULA.</p>	<p>Semua kepala suku bertengkar. Karena berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p>	<p>Di tengah-tengah proses perbaikan Ka'bah semua kepala suku bertengkar. Mereka berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p>
6	00:38 – 01:00	<p>MUHAMMAD DENGAN KECERDASAN DAN KEBIJAKSANAANNYA MEMBERIKAN SOLUSI.</p>  <p>SEMUA RIDHO KARENA BELIAU DIKENAL SEBAGAI "AL-AMIN".</p>	<p>Muhammad dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi. Semua ridho karena beliau dikenal sebagai "Al-Amin".</p>	<p>Muhammad dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi. Solusinya ialah Hajar Aswad diletakkan di atas kain putih lalu semua kepala suku mengangkatnya ke atas. Kemudian Muhammad mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Semua kepala suku ridho karena Muhammad dikenal sebagai Al-Amin.</p>

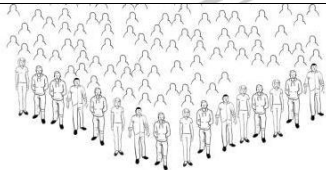


7	01:00 – 01:06	<p><b>HAJAR ASWAD ADALAH BATU DARI SURGA.</b></p>  <p><b>WARNANYA LEBIH PUTIH DARI SUSU.</b></p>	<p>Hajar Aswad adalah batu dari surga. Warnanya lebih putih dari susu.</p>	<p>Hajar Aswad adalah batu dari surga. Awalnya warnanya putih sekali melebihi putihnya susu.</p>
8	01:06 – 01:11	<p><b>TAPI BERUBAH JADI SANGAT HITAM,</b></p>  <p><b>KARENA DOSA UMAT MANUSIA.</b></p>	<p>Tapi berubah jadi sangat hitam karena dosa umat manusia.</p>	<p>Tapi berubah menjadi sangat hitam karena dosa-dosa umat manusia.</p>
9	01:11 – 01:19	<p><b>MENGUSAP ATAU MENCIUM HAJAR ASWAD KETIKA UMROH ATAU HAJI,</b></p>  <p><b>SEMUA DOSANYA AKAN DIAMPUNI ALLAH TA'ALA.</b></p>	<p>Mengusap atau mencium Hajar Aswad ketika umroh atau haji, semua dosanya akan diampuni Allah ta'ala.</p>	<p>Siapa yang bisa mencium atau mengusap Hajar Aswad ketika umroh atau haji, maka semua dosanya akan diampuni oleh Allah.</p>




10	01:19 – 01:28	<p>UMAT ISLAM TIDAK MENYEMBAH KA'BAH ATAU HAJAR ASWAD.</p>  <p>TAPI MENYEMBAH ALLAH TA'ALA YANG MENCIPTAKAN KA'BAH &amp; HAJAR ASWAD.</p>	Umat Islam tidak menyembah Ka'bah atau Hajar Aswad. Tapi menyembah Allah yang menciptakan Ka'bah dan Hajar Aswad.	Umat Islam tidak menyembah Ka'bah atau Hajar Aswad. Tapi menyembah Allah yang menciptakan Ka'bah dan Hajar Aswad.
11	01:28 – 01:38	<p>HAJAR ASWAD PERNAH DICURI KAUM SYIAH SELAMA 22 TAHUN!</p>  <p>SEHINGGA PECAH JADI 8 BATU KECIL-KECIL.</p>	Hajar Aswad pernah dicuri kaum Syiah selama 22 tahun. Sehingga pecah jadi 8 batu kecil-kecil.	Hajar Aswad pernah dicuri kaum Syiah selama 22 tahun. Hal ini mengakibatkan Hajar Aswad pecah menjadi 8 batu kecil-kecil.
12	01:38 – 01:48	<p>3 ALASAN MUHAMMAD DIJULUKI "AL-AMIN":</p>  <p>1 SELALU JUJUR.</p>	3 alasan Muhammad dijuluki "Al-Amin": 1. Selalu jujur.	Rasulullah Muhammad dijuluki sebagai Al-Amin karena 3 hal. Satu, selalu jujur tidak pernah bohong.

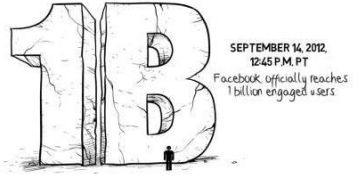


13	01:48 – 01:52	<p>3 ALASAN MUHAMMAD DIJULUKI "AL-AMIN":</p>  <p>1. SELALU JUJUR. 2. BERTANGGUNG JAWAB.</p>	2. Bertanggung jawab.	Dua, bertanggung jawab selalu menyelesaikan amanah.
14	01:52 – 01:59	<p>3 ALASAN MUHAMMAD DIJULUKI "AL-AMIN":</p>  <p>1. SELALU JUJUR. 2. BERTANGGUNG JAWAB. 3. TIDAK PERNAH MELAKUKAN PERBUATAN JAHILIYYAH.</p>	3. Tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah.	Tiga, tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah seperti minum khomr, berjudi, berzina, atau menyembah berhala.
15	01:59 – 02:27	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p>  <p>AHMAD.OR.ID</p>	SEMOGA BERMANFAAT ^^ AHMAD.OR.ID	Semoga bermanfaat. Wallohua'lambishowab. Wassalam.

# Lampiran 5 Storyboard “The Illustrated Story of Facebook”

Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks
1	00:00 – 00:04		
2	00:04 – 00:19		FEBRUARY 4, 2004 Mark Zuckerberg launches thefacebook.com while enrolled as a sophomore at Harvard University. The site is only available for Harvard students.
3	00:19 – 00:30		JUNE 2004 Venture capitalist Peter Thiel invests \$500,000 in the fledgling network.

4	00:30 – 00:42	 <p>DECEMBER 2004 Facebook reaches the 1 million user mark, just 10 months after launch.</p>	<p>DECEMBER 2004</p> <p>Facebook reaches the 1 million user mark, just 10 months after launch.</p>
5	00:42 – 00:59	 <p>SEPTEMBER 26, 2006 "Welcome to Facebook, everyone" Facebook expands to allow any user over 13 with a valid email address to join the network.</p>	<p>SEPTEMBER 26, 2006</p> <p>"Welcome to Facebook, everyone." Facebook expands to allow any users over 13 with a valid email address to join the network.</p>
6	00:59 – 01:10	 <p>JULY 10, 2008 The Facebook for iPhone app launches in the App Store.</p>	<p>JULY 10, 2008</p> <p>The Facebook for iPhone app launches in the app store.</p>





7	01:10 – 01:19	 <p><b>FEBRUARY 9, 2009</b> Facebook launches the "like" button.</p>	<p><b>FEBRUARY 9, 2009</b> Facebook launches the "like" button.</p>
8	01:19 – 01:31	 <p><b>SEPTEMBER 22, 2011</b> A massive update to the profile is announced called "timeline". The visual organization of user updates began rollout in December 2011 in New Zealand.</p>	<p><b>SEPTEMBER 22, 2011</b> A massive update to the profile is announced called "timeline". The visual organization of user updates began rollout in December 2011 in New Zealand.</p>
9	01:31 – 01:42	 <p><b>APRIL 9, 2012</b> Facebook acquires Instagram for \$1 billion (roughly \$33 per user at the time).</p>	<p><b>April 9, 2012</b> Facebook acquires Instagram for \$1 billion (roughly \$33 per user at the time).</p>

10	01:42 – 01:53		<p>September 14, 2012, 12:45 p.m. pt Facebook officially reaches 1 billion engaged users.</p>
11	01:53 – 02:06		<p>May 18, 2012 Facebook goes public at \$38 per share. The company is valued at \$104 billion. The social media giant would not rise above the \$38 mark again until July 2013.</p>
12	02:06 – 02:18		<p>January 15, 2013 Graph search is unveiled. It allows users to search the site for content by phrases rather than keywords.</p>



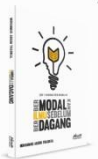





13	02:18 – 02:25	 <p>Happy 10th Birthday Facebook!</p>	Happy 10 <sup>th</sup> birthday, facebook!
14	02:25 – 02:31	 <p><b>Mashable</b></p>	Mashable

**Lampiran 6 Storyboard Animasi “Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”**

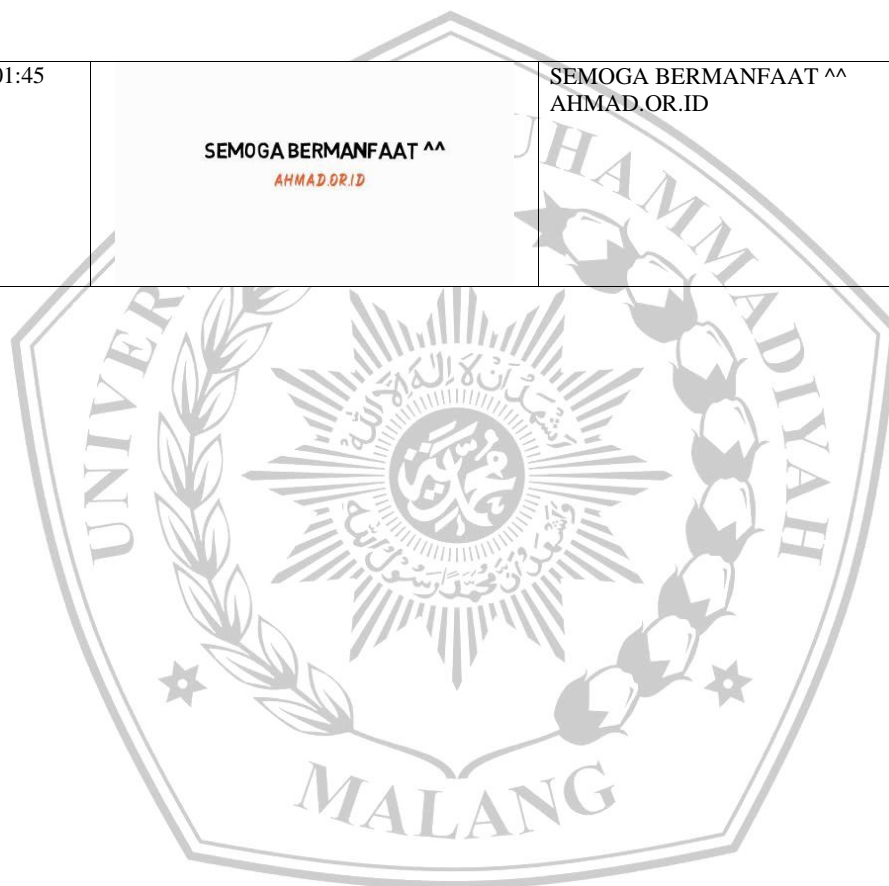
Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks
1	00:00 – 00:03		“Kisah Perjalanan Dagang Ke Syam”
2	00:03 – 00:17	 <p>Muhammad bin Abdillah melakukan perjalanan dagang ke Syam sebanyak 2 kali. Yang pertama ketika beliau berusia 12 tahun, ditemani oleh Abu Tholib.</p> 	<p>Muhammad bin Abdillah melakukan perjalanan dagang ke Syam sebanyak 2 kali. Yang pertama ketika beliau berusia 12 tahun, ditemani oleh Abu Tholib.</p>
3	00:17 – 00:31	 <p>Muhammad bin Abdillah melakukan perjalanan dagang ke Syam sebanyak 2 kali. Yang ke dua ketika beliau berusia 25 tahun, ditemani oleh Maisaroh. Maisaroh adalah pembantunya Khodijah binti Khuwailid.</p> 	<p>Yang ke dua ketika beliau berusia 25 tahun, ditemani oleh Maisaroh. Maisaroh adalah pembantunya Khodijah Binti Khuwailid.</p>

4	00:31 – 00:39	<p>Ketika perjalanan dagang yang pertama, rombongan bertemu dengan rohib Buhairo. Dia beragama Nasrani.</p> 	<p>Ketika perjalanan dagang yang pertama, rombongan bertemu dengan rohib Buhairo. Dia beragama Nasrani.</p>
5	00:39 – 00:57	<p>Saat melihat Muhammad bin Qalibah, rohib Buhairo langsung memegang tangan beliau dan berkata:</p> <p>"Anak ini akan jadi utusan Allah. Anak ini akan jadi pemimpin dunia. Aku melihat pohon dan batu bersujud kepadanya. Itu adalah ciri-ciri seorang nabi. Hal ini dijelaskan dalam kitab-kitab agama Nasrani."</p> 	<p>Saat melihat Muhammad rohib Buhairo langsung memegang tangan beliau dan berkata:</p> <p>"Anak ini akan jadi utusan Allah. Anak ini akan jadi pemimpin dunia. Aku melihat pohon dan batu bersujud kepadanya. Itu adalah ciri-ciri seorang nabi. Hal ini dijelaskan dalam kitab-kitab agama Nasrani."</p>
6	00:57 – 01:14	<p>Kemudian rohib Buhairo minta agar Abu Tholib pulang ke Makkah.</p> <p>Ini karena dia khawatir dengan niat jahat kaum Yahudi kepada Muhammad bin Qalibah.</p> <p>Yahudi ini karena Nabi terakhir dari bangsa Arab, bukan dari bangsa Yahudi.</p> <p>Yahudi juga kaum yang suka membunuh para Nabi dan Rosul.</p>  	<p>Kemudian rohib Buhairo minta agar Abu Tholib pulang ke Makkah.</p> <p>Ini karena dia khawatir dengan niat jahat kaum Yahudi kepada Muhammad.</p> <p>Yahudi iri karena nabi terakhir dari bangsa Arab, bukan bangsa Yahudi.</p> <p>Yahudi juga kaum yang suka membunuh para Nabi dan Rosul.</p>



7	01:14 – 01:21	 <p>ADAB BERDAGANG YANG DICONTOLKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</p>	Adab berdagang yang dicontohkan Rasulullah Muhammad:
8	01:21 – 01:24	 <p>ADAB BERDAGANG YANG DICONTOLKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</p> <p>1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala.</p>	1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala.
9	01:24 – 01:27	 <p>ADAB BERDAGANG YANG DICONTOLKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</p> <p>1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala.</p> <p>2. Jujur.</p>	2. Jujur.




10	01:27 – 01:30	 <p><b>ADAB BERDAGANG YANG DICONTONGKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala</li> <li>2. Jujur</li> <li>3. Tidak melupakan ibadah</li> </ol>	3. Tidak melupakan ibadah.
11	01:30 – 01:33	 <p><b>ADAB BERDAGANG YANG DICONTONGKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala</li> <li>2. Jujur</li> <li>3. Tidak melupakan ibadah</li> <li>4. Ramah</li> </ol>	4. Ramah.
12	01:33 – 01:38	 <p><b>ADAB BERDAGANG YANG DICONTONGKAN ROSULULLAH MUHAMMAD:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikhlas karena Allah subhanahu wa ta'ala</li> <li>2. Jujur</li> <li>3. Tidak melupakan ibadah</li> <li>4. Ramah</li> <li>5. Tidak menjelek-jelekkan barang dagangan orang lain</li> </ol>	5. Tidak menjelek-jelekkan barang dagangan orang lain.

13	01:38 – 01:45	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p> <p>AHMAD.OR.ID</p>	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p> <p>AHMAD.OR.ID</p>
----	---------------	--	--







**Lampiran 7 Storyboard Animasi “Kisah Pernikahan Muhammad Bin Abdillah Dengan Khodijah Binti Khuwailid”**

Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks
1	00:00 – 00:05	 <p>"KISAH PERNIKAHAN MUHAMMAD BIN ABDILLAH DENGAN KHODIJAH BINTI KHUWAILID"</p>	<p>“Kisah Pernikahan Muhammad Bin Abdillah Dengan Khodijah Binti Khuwailid”</p>
2	00:05 – 00:25	 <p>Setelah pulang dari perjalanan dagang ke Syam, Maisaroh bercerita tentang ahlak mulia Muhammad bin Abdillah.</p> <p>Hal ini menambah kekaguman Khodijah binti Khuwailid dan ingin menikah dengan Muhammad bin Abdillah.</p> <p>Akhirnya menikahlah Muhammad bin Abdillah dengan Khodijah binti Khuwailid.</p>	<p>Setelah pulang dari perjalanan dagang ke Syam, Maisaroh bercerita tentang ahlak mulia Muhammad.</p> <p>Hal ini menambah kekaguman Khodijah dan ingin menikah dengan Muhammad.</p> <p>Akhirnya menikahlah Muhammad dengan Khodijah.</p>
3	00:25 – 00:35	 <p>Ketika menikah Muhammad bin Abdillah berusia 25 tahun dan Khodijah binti Khuwailid berusia 40 tahun.</p>	<p>Ketika menikah Muhammad berusia 25 tahun dan Khodijah berusia 40 tahun.</p>




4	00:35 – 00:46	 <p>Mahar yang diberikan Muhammad bin Abdullah kepada Khodijah binti Khuwailid ialah 20 ekor unta muda.</p>	Mahar yang diberikan Muhammad kepada Khodijah ialah 20 ekor unta muda.
5	00:46 – 00:58	<p>Muhammad bin Abdullah dan Khodijah binti Khuwailid sama-sama berasal dari suku Quraisy.</p> <p>Keduanya memiliki nasab yang mulia.</p> 	Muhammad dan Khodijah sama-sama berasal dari suku Quraisy. Keduanya memiliki nasab yang mulia.
6	00:58 – 01:10	<p><b>NASAB MUHAMMAD:</b></p> <p>Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muttolib bin Hasyim bin Abi Manaf bin Qushay bin Kilab.</p> 	Nasab Muhammad: Muhammad Bin Abdillah Bin Abdil Muttolib Bin Hasyim Bin Abdi Manaf Bin Qushoy Bin Kilab.






7	01:10 – 01:22	<p><b>NASAB KHADIJAH:</b></p> <p>Khodijah binti Khuwailid bin As'ad bin Uzza Bin Qushay Bin Kilab.</p> 	Nasab Khodijah: Khodijah Bin Khuwailid Bin As'ad Abdil Uzza Bin Qushoy Bin Kilab.
8	01:22 – 01:30	 <p>Rasulullah Muhammad dan bunda Khodijah hidup bersama selama 25 tahun.</p>	Rasulullah Muhammad dan ibunda Khodijah hidup bersama selama 25 tahun.
9	01:30 – 01:37	<p><b>7 KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>1. Cinta pertama Rasulullah Muhammad.</p> 	7 kelebihan ibunda Khodijah: 1. Cinta pertama Rasulullah Muhammad.




10	01:37 – 01:41	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>1 Cinta pertama Rasulullah Muhammad</p> <p>2 Orang yang pertama masuk Islam</p> 	2. Orang yang pertama masuk Islam.
11	01:41- 01:45	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>1 Cinta pertama Rasulullah Muhammad</p> <p>2 Orang yang pertama masuk Islam</p> <p>3 Orang yang pertama membenarkan kenabian Nabi Muhammad.</p> 	3. Orang yang pertama membenarkan kenabian Nabi Muhammad.
12	01:45 – 01:50	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>4 Membantu dakwah dengan banyak harta</p> 	4. Membantu dakwah dengan banyak harta.

13	01:50 – 01:53	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>4 Membantu dakwah dengan banyak harta</p> <p>5 Memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad</p> 	5. Memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad.
14	01:53 – 01:56	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>4 Membantu dakwah dengan banyak harta</p> <p>5 Memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad</p> <p>6 Memiliki rumah dari mutiara di Surga kelak</p> 	6. Memiliki rumah dari mutiara di surga kelak.
15	01:56 – 01:59	<p><b>7KELEBIHAN IBUNDA KHADIJAH:</b></p> <p>4 Membantu dakwah dengan banyak harta</p> <p>5 Memiliki 6 anak bersama Rasulullah Muhammad</p> <p>6 Memiliki rumah dari mutiara di Surga kelak</p> <p>7 Termasuk wanita terbaik di alam semesta</p> 	7. Termasuk wanita terbaik di alam semesta.

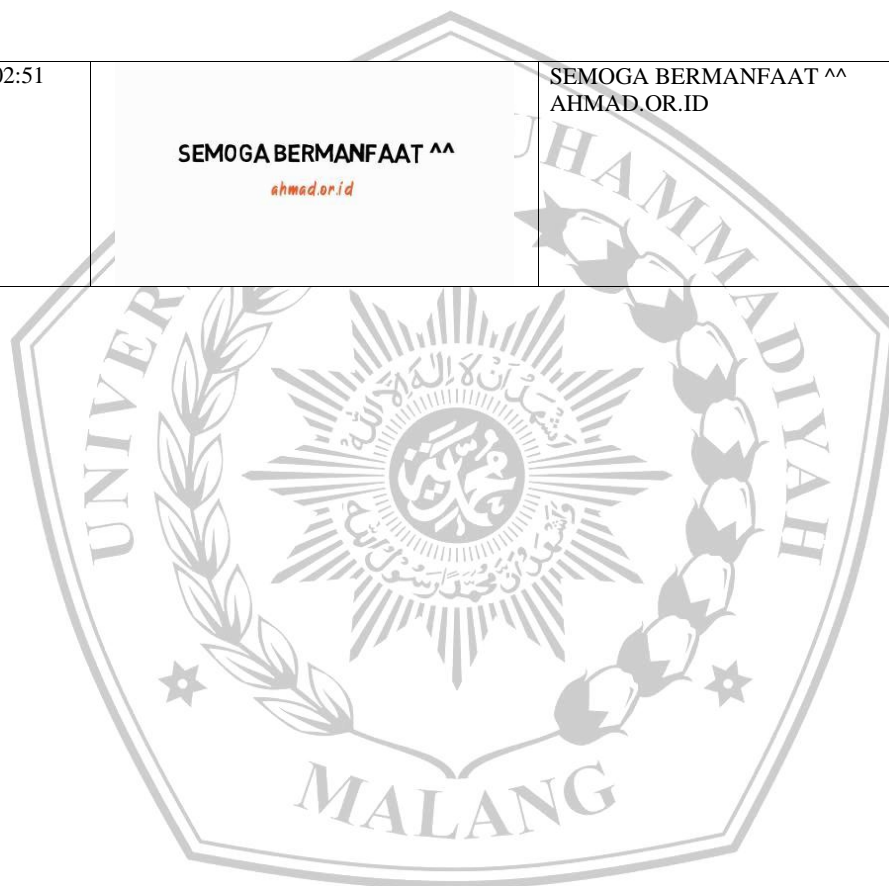
16	01:59 – 02:08	 <p>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD DARI IBUNDA KHODIJAH</p>	Anak-anak Rasulullah Muhammad Dari ibunda Khodijah:
17	02:08 – 02:10	 <p>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD DARI IBUNDA KHODIJAH 1. Al-Qosim</p>	1. Al-Qosim.
18	02:10 – 02:12	 <p>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD DARI IBUNDA KHODIJAH 1. Al-Qosim 2. Zainab</p>	2. Zainab.

19	02:12 – 02:14	 <p><b>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD</b>  <b>DARI IBUNDA KHODIJAH:</b>  1. Qasim                      2. Zainab  3. Ruqoyyah</p>	3. Ruqoyyah.
20	02:14 – 02:16	 <p><b>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD</b>  <b>DARI IBUNDA KHODIJAH:</b>  1. Qasim                      2. Zainab  3. Ruqoyyah                4. Fathimah</p>	4. Fathimah.
21	02:16 – 02:18	 <p><b>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD</b>  <b>DARI IBUNDA KHODIJAH:</b>  1. Qasim                      2. Zainab  3. Ruqoyyah                4. Fathimah  5. Ummu Kultsum</p>	5. Ummu Kultsum.

22	02:18 – 02:20	 <p><b>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD</b></p> <p><b>DARI IBUNDA KHODIJAH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Qasim</li> <li>2. Zainab</li> <li>3. Ruqayyah</li> <li>4. Fatimah</li> <li>5. Ummu Kulsum</li> <li>6. Abdullah</li> </ol>	6. Abdullah.
23	02:20 – 02:29	 <p><b>ANAK-ANAK ROSULULLOH MUHAMMAD</b></p> <p><b>DARI MARIYAH AL-QIBTIYAH:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Ibrahim</li> </ol>	Dari Mariyyah Al-Qibtiyyah: 7. Ibrahim.
24	02:29 – 02:25	<p><b>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</b></p> 	3 nama panggilan Rasulullah:




25	02:25 – 02:38	<p>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</p> <p>1. Muhammad</p> 	1. Muhammad.
26	02:38 – 02:41	<p>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</p> <p>1. Muhammad 2. Ahmad</p> 	2. Ahmad.
27	02:41 – 02:44	<p>3 NAMA PANGGILAN ROSULULLOH:</p> <p>1. Muhammad 2. Ahmad 3. Abul Qosim (nama kun-yah beliau)</p> 	3. Abul Qosim (nama kun-yah beliau).


28	02:44 – 02:51	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p> <p><i>ahmad.or.id</i></p>	<p>SEMOGA BERMANFAAT ^^</p> <p>AHMAD.OR.ID</p>
----	---------------	---	--











**Lampiran 8 Storyboard Animasi “Kisah Perbaikan Ka’bah”**

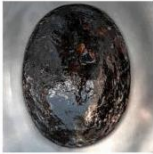


Scene	Waktu	Ilustrasi	Teks
1	00:00 – 00:02	 <p>"KISAH PERBAIKAN KA'BAH"</p>	“Kisah Perbaikan Ka’bah”
2	00:02 – 00:13	 <p>Muhammad bin Abdillah berusia 35 tahun ketika Ka'bah diperbaiki. Ka'bah rusak karena diterjang banjir.</p>	Muhammad bin Abdillah berusia 35 tahun ketika Ka’bah diperbaiki. Ka’bah rusak karena diterjang banjir.
3	00:13 – 00:23	 <p>Ka'bah dibongkar total kemudian dibangun lagi dengan batu yang baru. Kecuali Hajar Aswad yang tidak diganti, tetap seperti aslinya.</p>	Ka’bah dibongkar total kemudian dibangun lagi dengan batu yang baru. Kecuali Hajar Aswad yang tidak diganti, tetap seperti aslinya.

4	00:23 – 00:38	 <p>Meski penduduk Makkah saat itu jahil, tapi semua sepakat biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang baik.</p> <p>Ini karena mereka tahu bahwa Ka'bah adalah 'Baitullah' (Rumah-Nya Allah).</p>	<p>Meski penduduk Makkah saat itu jahil, tapi semua sepakat biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang baik.</p> <p>Ini karena mereka tahu bahwa Ka'bah adalah "Baitullah" (rumah-nya Allah).</p>
5	00:38 – 00:50	<p>Di tengah proses perbaikan, terjadi pertengkaran antara kepala suku.</p> <p>Mereka bertengkar karena berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p> 	<p>Di tengah proses perbaikan, terjadi pertengkaran antara kepala suku.</p> <p>Mereka bertengkar karena berebut mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p>
6	00:50 – 00:57	 <p>Muhammad bin Abdillah dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi.</p>	<p>Muhammad bin Abdillah dengan kecerdasan dan kebijaksanaannya memberikan solusi.</p>

7	00:57 – 01:06	 <p>Solusinya ialah Hajar Aswad diletakkan di atas kain lebar. Lalu semua kepala suku memegang ujung kain.</p>	Solusinya ialah Hajar Aswad diletakkan di atas kain lebar. Lalu semua kepala suku memegang ujung kain.
8	01:06 – 01:14	 <p>Baru kemudian Muhammad bin Qudlah mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p>	Baru kemudian Muhammad mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.
9	01:14 – 01:24	 <p>Semua kepala suku ridho Muhammad adalah orang yang mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.</p>	Semua kepala suku ridho Muhammad adalah orang yang mengembalikan Hajar Aswad ke tempatnya semula.

10	01:24 – 01:33	 <p>ini karena Muhammad bin Abdillah mereka kenal sebagai "Al-Amin"</p> <p>"Al-Amin" artinya orang yang bisa dipercaya</p>	Ini karena Muhammad mereka kenal sebagai "Al-Amin". "Al-Amin" artinya orang yang bisa dipercaya.
11	01:33 – 01:44	 <p>3 ALASAN MUHAMMAD BIN ABDILLAH TERKENAL SEBAGAI "AL-AMIN":</p>	3 alasan Muhammad terkenal sebagai "Al-Amin":
12	01:44 – 01:46	 <p>3 ALASAN MUHAMMAD BIN ABDILLAH TERKENAL SEBAGAI "AL-AMIN":</p> <p>1. Jujur, tidak pernah bohong</p>	1. Jujur, tidak pernah bohong.

13	01:46 – 01:50	 <p><b>3 AL-ASAN MUHAMMAD BIN ABDILLAH TERKENAL SEBAGAI "AL-AMIN":</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur, tidak pernah bohong</li> <li>2. Selalu menyelesaikan amanah dan tanggung jawab</li> </ol>	2. Selalu menyelesaikan amanah dan tanggung jawab.
14	01:50 – 01:54	 <p><b>3 AL-ASAN MUHAMMAD BIN ABDILLAH TERKENAL SEBAGAI "AL-AMIN":</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur, tidak pernah bohong</li> <li>2. Selalu menyelesaikan amanah dan tanggung jawab</li> <li>3. Tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah</li> </ol>	3. Tidak pernah melakukan perbuatan jahiliyyah.
15	01:54 – 02:02	<p>Hajar Aswad adalah batu dari surga. Awalnya warnanya lebih putih dari susu.</p> 	Hajar Aswad adalah batu dari surga. Awalnya warnanya lebih putih dari susu.

16	02:02 – 02:13	<p>Namun berubah jadi hitam gelap karena dosa umat manusia</p> 	Namun berubah jadi hitam gelap karena dosa umat manusia.
17	02:13 – 02:26	 <p>Siapa yang mengusap atau mencium Hajar Aswad ketika umroh atau haji, maka seluruh dosanya akan diampuni oleh Allah ta'ala.</p>	Siapa yang mengusap atau mencium Hajar Aswad ketika umroh atau haji, maka seluruh dosanya akan diampuni oleh Allah ta'ala.
18	02:26 – 02:37	<p>Hajar Aswad pernah dicuri oleh kaum Syiah selama 22 tahun!</p>  <p>Peristiwa itu membuat Hajar Aswad pecah menjadi 8 batu kecil.</p>	Hajar Aswad pernah dicuri kaum Syiah selama 22 tahun! Peristiwa itu membuat Hajar Aswad pecah menjadi 8 batu kecil.

19	02:37 – 02:52	 <p>Umat Islam tidak menyembah Ka'bah atau Hajar Aswad.</p> <p>Tapi menyembah Allah Ta'ala yang menciptakan Ka'bah dan Hajar Aswad.</p>	Umat Islam tidak menyembah Ka'bah atau Hajar Aswad. Tapi menyembah Allah ta'ala yang menciptakan Ka'bah dan Hajar Aswad.
20	02:52 – 02:57	<p><b>SEMOGA BERMANFAAT ^^</b> ahmad.or.id</p>	SEMOGA BERMANFAAT ^^ AHMAD.OR.ID

**Lampiran 9 Instrumen Validasi Media**

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Teks	Jenis font (huruf) yang digunakan sudah tepat.					
2		Ukuran font (huruf) yang digunakan sudah tepat.					
3		Warna font (huruf) yang digunakan sudah tepat.					
4	Ilustrasi	Gambar ilustrasi yang digunakan memudahkan memahami materi yang disampaikan.					
5	Audio	Suara narator terdengar jelas.					
6		Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					
7		Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda.					
8		Volume musik latar (background) sudah proporsional.					
9	Story Telling	Kecepatan penyampaian materi sudah tepat.					
10	Usability	Durasi animasi sudah tepat sehingga tidak membuat murid bosan.					
11		Animasi pembelajaran ini mudah digunakan, baik oleh guru maupun murid.					
12		Animasi pembelajaran ini dapat menghemat biaya, waktu, dan tenaga dari pihak sekolah/guru.					
13		Animasi pembelajaran ini sederhana sehingga guru SKI yang lain dapat belajar dan juga membuatnya.					
14	Compatibility	Animasi pembelajaran ini dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.					
NILAI TOTAL							
PERSENTASE							



**Lampiran 10 Instrumen Validasi Materi**

No	Aspek	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1	Materi	Judul animasi jelas dan mudah dipahami.					
2		Materi disampaikan secara runtut dan jelas.					
3		Materi animasi sesuai dengan buku paket (K13).					
4		Terdapat pengembangan materi sehingga murid mendapat tambahan ilmu selain dari buku paket.					
5		Judul animasi sesuai dengan isi materi.					
6		Animasi pembelajaran ini menarik dan bisa menambah semangat belajar.					
7		Animasi pembelajaran ini cocok untuk semua tipe pembelajar (visual, auditori, dan kinestetik).					
8		Model animasi yang digunakan sudah modern dan sesuai dengan psikologi anak-anak.					
9		Animasi pembelajaran ini dapat membuat KBM berjalan lebih efektif dan efisien.					
<b>NILAI TOTAL</b>							
<b>PERSENTASE</b>							

### Lampiran 11 Instrumen Tes Tulis Materi 1

1. Muhammad bin Abdillah biasa melakukan perjalanan dagang ke mana?  
a. Syam                      b. Yatsrib                      c. Habasyah
2. Syam adalah gabungan dari negara Lebanon, Suriah, Yordania, dan negara apa lagi?  
a. Irak                      b. Palestina                      c. Yaman
3. Berapa usia Muhammad bin Abdillah ketika perjalanan dagang ke Syam yang pertama?  
a. 21 tahun                      b. 16 tahun                      c. 12 tahun
4. Siapa yang menemani Muhammad bin Abdillah ketika perjalanan dagang ke Syam yang pertama?  
a. Abu Tholib                      b. Abu Lahab                      c. Abu Jahal
5. Siapa nama rohib yang ditemui Muhammad bin Abdillah ketika perjalanan dagang ke Syam yang pertama?  
a. Naufal                      b. Buhairo                      c. Maisaroh
6. Apa yang dikatakan rohib Buhairo ketika pertama kali melihat Muhammad bin Abdillah?  
a. Anak ini akan menjadi orang yang terkenal sepanjang masa.  
b. Anak ini akan menjadi raja yang hebat.  
c. Anak ini akan menjadi utusan Allah dan menjadi pemimpin seluruh dunia.
7. Kenapa rohib Buhairo meminta Abu Tholib untuk membawa Muhammad bin Abdillah pulang kembali ke Mekkah?  
a. Agar selamat dari niat jahat kaum Yahudi.  
b. Agar selamat dari hewan buas di tengah jalan.  
c. Agar selamat dari wabah penyakit.
8. Siapa yang menemani Muhammad bin Abdillah ketika perjalanan dagang ke Syam yang ke dua?  
a. Abu Tholib                      b. Maisaroh                      c. Abu Jahal
9. Siapakah Maisaroh itu?  
a. Seorang wanita yang menjadi pembantunya Khodijah binti Khuwailid.  
b. Seorang pria yang menjadi pembantunya Abu Tholib.  
c. Seorang pria yang menjadi pembantunya Khodijah binti Khuwailid.
10. Kenapa Khodijah binti Khuwailid memilih Muhammad bin Abdillah untuk menjualkan barang dagangannya?  
a. Karena Muhammad bin Abdillah jujur dan pandai berdagang.  
b. Karena Muhammad bin Abdillah wajahnya tampan.  
c. Karena Muhammad bin Abdillah orangnya pemalu dan pendiam.

## Lampiran 12 Instrumen Tes Tulis Materi 2

1. Berapa usia Muhammad bin Abdillah dan Khodijah binti Khuwailid ketika menikah?
  - a. 25 dan 40 tahun
  - b. 35 dan 40 tahun
  - c. 40 dan 45 tahun
2. Apa mahar yang diberikan Muhammad bin Abdillah ketika menikahi Khodijah binti Khuwailid?
  - a. 20 ekor unta jantan
  - b. 20 ekor unta betina
  - c. 20 ekor unta jantan dan betina
3. Rosululloh Muhammad dan ibunda Khodijah sama-sama berasal dari suku apa?
  - a. Saudi
  - b. Badui
  - c. Quroisy
4. Apa arti julukan "Thohiroh" yang dimiliki ibunda Khodijah?
  - a. Wanita yang suci
  - b. Wanita yang pemberani
  - c. Wanita yang kaya
5. Apa arti julukan "Afifah" yang dimiliki ibunda Khodijah?
  - a. Wanita yang menjaga hartanya
  - b. Wanita yang menjaga kehormatan dirinya
  - c. Wanita yang menjaga anak-anaknya
6. Kenapa ibunda Khodijah mendapat julukan "Thohiroh" dan "Afifah"?
  - a. Karena beliau tidak pernah berkata kotor
  - b. Karena beliau tidak pernah mengejek orang lain
  - c. Karena beliau tidak pernah pacaran dan berzina
7. Rosululloh Muhammad dan ibunda Khodijah menikah selama berapa tahun?
  - a. 25 tahun
  - b. 35 tahun
  - c. 45 tahun
8. Berapa total jumlah anak yang dimiliki Rosululloh Muhammad?
  - a. 6 anak
  - b. 7 anak
  - c. 8 anak
9. Siapa anak Rosululloh Muhammad yang wafat setelah beliau wafat?
  - a. Zainab
  - b. Ruqoyyah
  - c. Fatimah

10. Siapa nama kun-yah Rosululloh Muhammad?  
a. Abul Qosim  
b. Ahmad  
c. Muhammad



### Lampiran 13 Instrumen Tes Tulis Materi 3

1. Berapa usia Muhammad bin Abdillah ketika Ka'bah diperbaiki?  
a. 35 tahun                      b. 45 tahun                      c. 55 tahun
2. Siapa nama paman dari Muhammad bin Abdillah yang ikut membantu memperbaiki Ka'bah?  
a. Hamzah bin Abdil Muttolib\_  
b. Al-Abbas bin Abdil Muttolib  
c. Abu Tholib bin Abdil Muttolib
3. Penduduk Mekkah saat itu sepakat bahwa biaya perbaikan Ka'bah harus dari harta yang seperti apa?  
a. Harta apa saja yang ada  
b. Harta yang banyak  
c. Harta yang baik
4. Kenapa semua kepala suku bertengkar ketika perbaikan Ka'bah?  
a. Berebut ingin mengembalikan Hajar Aswad  
b. Berebut ingin menyumbang harta  
c. Berebut ingin meninggikan Ka'bah
5. Siapa yang memberikan solusi sehingga semua kepala suku berhenti bertengkar?  
a. Abu Tholib  
b. Muhammad bin Abdillah  
c. Al-Abbas bin Abdil Muttolib
6. Kenapa semua kepala suku ridho ketika orang yang mengembalikan Hajar Aswad adalah Muhammad bin Abdillah?  
a. Karena beliau orang yang mendapat julukan Al-Akbar  
b. Karena beliau orang yang mendapat julukan Al-Ikhlash  
c. Karena beliau orang yang mendapat julukan Al-Amin
7. Apa itu Hajar Aswad?  
a. Batu dari Surga                      b. Batu paling mahal                      c. Batu paling bagus
8. Kenapa Hajar Aswad berubah warna dari putih ke hitam?  
a. Karena sudah tua  
b. Karena dosa-dosa manusia  
c. Karena perubahan cuaca
9. Apa yang akan kita dapatkan jika kita bisa mencium atau mengusap Hajar Aswad ketika ibadah haji atau umroh?  
a. Mendapat salam dari para Malaikat  
b. Mendapat harta yang banyak  
c. Dosa-dosa kita diampuni oleh Allah ta'ala

10. Kenapa Muhammad bin Abdillah mendapat julukan "Al-Amin"?  
a. Karena beliau jujur tidak pernah berbohong  
b. Karena beliau suka membantu orang lain  
c. Karena beliau pandai berdagang

